

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS II B DI SDN 003 SUNGAI  
KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**NUR HALIZA AZ-ZAHRA**

**2186206055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS II B DI SDN 003 SUNGAI  
KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



Oleh:

**NUR HALIZA AZ-ZAHRA**  
**NPM 2186206055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM  
SAMARINDA  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS II B DI SDN 003 SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

#### SKRIPSI

**NUR HALIZA AZ-ZAHRA**

**NPM 2186206055**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal:

Dosen Pembimbing I



Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1127119101

Dosen Pembimbing II



Eko Kurniawanto, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1105068402

Mengetahui,



Ratna Kharumisa, S.Pd., M.Pd

NIK. 2016.089.215

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Haliza Az-zahra  
NPM : 2186206055  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan mengam tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 24 April 2025



Nur Haliza Az-zahra

NPM. 2186206055

## HALAMAN PENGESAHAN

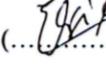
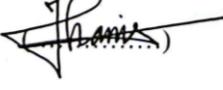
### IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS II B DI SDN 003 SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

#### SKRIPSI

**NUR HALIZA AZ-ZAHRA**  
NPM. 2186206055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama  
Mahakam Samarinda  
Tanggal: 14 April 2025

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Ketua</b> : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	( 	(17 April 2025)
<b>Pembimbing 1</b> : <u>Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1127119101	( 	(17 April 2025)
<b>Pembimbing 2</b> : <u>Eko Kurniawanto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1105068402	( 	(17 April 2025)
<b>Penguji</b> : <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119018902	( 	(17 April 2025)

Samarinda,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Dekan FKIP,



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd  
NIK. 2022.084.293

## **MOTTO**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), Dan hanya kepada TUHAN-mu engkau berharap”*

*QS.Al-Insyirah: 6-8*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dari skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada:

1. Kedua Orang Tua peneliti, Bapak H. Zaidi, S.Pd., dan Ibu HJ. Nirwana. Gelar ini saya persembahkan untuk kedua orang saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis berupa waktu, doa yang tidak ada putusnya dan materi yang tidak terhingga sampai saat ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur
2. Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 peneliti dan Bapak Eko Kurniawanto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 peneliti serta Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji peneliti, yang selalu mengulurkan tangan disaat penulis kesulitan dalam penggerjaan skripsi ini, tanpa bimbingan ibu dan bapak penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan cepat. Terima kasih semoga Allah SWT selalu melindungi dimanapun ibu dan bapak berada.
3. Kepada diri saya sendiri, yang telah bekerja keras dan mampu untuk kuat berjuang sampai detik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## RIWAYAT HIDUP



**Nur Haliza Az-zahra**, lahir pada tanggal 31 Maret 2004 di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, merupakan anak ketiga dari Bapak Zaidi dan Ibu Nirwana. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2009 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maun Penajam dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan di SMPN 21 PPU dan lulus pada tahun 2018.

Selanjutnya, masuk di SMAN 8 PPU dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi, pada tahun 2021 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Pada tahun 2024 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kecamatan Anggana, Desa Sungai Meriam dan mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Sungai Kunjang, Samarinda Kota, Provinsi Kalimantan Timur.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjarkan puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang.”

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dann Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor 1 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan motivasi serta dorongan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan motivasi serta dorongan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan.
9. Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, memberikan kritik dan saran, maupun araham yang sangat berguna kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak Eko Kurniawanto, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, memberikan krikirik dan saran, maupun arahan yang sangat berguna kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.
11. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, memberikan kritik dan saran, maupun arahan yang sangat berguna kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepala Sekolah SDN 003 Sungai Kunjang, Ibu Dra. HJ.Nurul Afriyani, M.Pd. yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama menjalankan penelitian ini.
13. Ibu Alinda Pangaribuan, S.Pd selaku Wali Kelas II B, yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama menjalankan penelitian ini.
14. Seluruh Siswa Kelas II B yang penulis sayangi, yang telah membantu penulis selama menjalankan penelitian ini hingga selesai.
15. Kedua orang tua peneliti yang paling peneliti cintai dan sayangi, serta yang berjasa dalam hidup peneliti. Ibu HJ. Nirwana dan Bapak H. Zaidi

yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan, yang tidak henti-hentinya dalam memberikan doa, dukungan, finansial selama peneliti berkuliah hingga sampai detik ini.

16. Kedua saudara peneliti yaitu, Muhammad Zulhizar Nirza dan Nur Chairunni Ashilla yang telah membantu peneliti dalam memberikan semangat dan tidak berhenti berdoa agar peneliti bisa sampai pada titik ini.
17. Kepada keluarga besar yang telah banyak memberikan doa dan semangat yang sangat penting bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Sahabat-sahabat peneliti, Aulia Syapitri, Melani Putri, Harum Regy Maharani, Dian Novita Amelia, Ruth Virgie, Tria Yesa Abdilla, Siti Samsidah, Siti Samsiah, Rahmat serta Yusuf Sembara yang selalu menghibur, mendukung dan membantu peneliti sampai saat ini.
19. Teman seperjuangan peneliti, Cindy Dyah Prihatiningsih yang selalu membantu, mendukung dan menghibur peneliti disaat mengerjakan skripsi sampai saat ini.
20. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Angkatan 2021 kelas B yang juga telah memberikan bantuan dan saran kepada peneliti.

Semoga semua amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti senantiasa mendapatkan limpahan Rahmat dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, serta masih banyak kekurangannya. Namun, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Samarinda, 14 April 2025

Peneliti

Nur Haliza Az-zahra  
2186206055

## ABSTRAK

**Az-zahra, Nur Haliza, 2025.** Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing (1) **Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd** dan pembimbing (2) **Eko Kurniawanto, S.Pd., M.Pd.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 003 Sungai Kunjang di sekolah telah menerapkan metode pembiasaan membentuk karakter disiplin siswa. Namun masih ada sebagian siswa yang tidak disiplin dan melanggar aturan yang ada. Penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tahun pembelajaran 2024/2025. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, kualitatif adalah Penelitian adalah suatu kegiatan yang menggunakan metode ilmiah untuk mencari kebenaran ilmiah tentang suatu subjek. Melalui metode pembiasaan yakni disiplin aturan dengan membuat sturan-aturan atau kesepakatan kelas yang wajib dilaksanakan. Disiplin waktu pembiasaan datang tepat waktu serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Disiplin sikap pembiasaan dengan memberikan arahan untuk berbaris, antri dan bersikap sopan dan santun. Disiplin beribadah membiasakan siswa untuk taat melaksanakan kegiatan keagamaan dan berdoa dengan baik. disiplin belajar membiasakan siswa aktif bertanya saat belajar, dan mengerjakan tugas sendiri. Tindakan yang dilakukan kepada siswa yang melanggar memberikan sanksi teguran, jika siswa masih melanggar maka guru akan memanggil orang tua.

**Kata Kunci:** *metode pembiasaan, karakter disiplin, sekolah dasar*

## Abstrac

**Az-zahra, Nur Haliza, 2025.** Implementations of Habituation Method in Forming Disciplined Character of Class B Student at SDN 003 Sungai Kunjang in the 2024/2025 Academic Year. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam Samarinda University. Advisor (1) Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd and advisor (2) Eko Kurniawanto, S.Pd., M.Pd.

Based on the result of observations conducted by researchers at SDN 003 Sungai Kunjang, the school has implemented a habituation method to form students' disciplined character. However, there are still some student who are not disciplined and violated existing rules. This study is to determine the implementation of habituation method in forming the disciplined character of class II B students at SDN 003 Sungai Kunjang in the 2024/2025 academic year. This study uses qualitative research, qualitative research is an activity that uses scientific method to find scientific truth about a subject. Through the habituation method, namely discipline rules by making rules of class agreements that must be implemented. Time discipline habituation to arrive on time and collect assignments on time. Attitude discipline habituation by giving directions to line up, queue and be polite and courteous. Discipline in worship accustoms students to actively ask questions while studying, and do their own assignments. Actions taken against student who violate provide sanctions in the form of reprimands, if students still violate, the teacher will call their parents.

Keywords: *habituation method, discipline character, elementary school*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	3
C.    Tujuan Penelitian.....	3
D.    Manfaat Penelitian .....	3
E.    Batasan Penelitian .....	4
F.    Definisi Operasional.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A.    Deskripsi Konseptual .....	7
B.    Penelitian Relevan.....	17
C.    Alur Pikir.....	20
D.    Pertanyaan Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A.    Desain Penelitian.....	24
B.    Tempat dan Waktu.....	25
C.    Subjek Penelitian.....	25
D.    Instrumen Penelitian.....	26
E.    Teknik Pengumpulan Data .....	26
F.    Teknik Analisis Data .....	27

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan dan Temuan .....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3. 1</b> Teknik Analisis Data Sugiyono (2020).....	28
<b>Gambar 3. 2</b> Triangulasi Teknik Sugiyono (2020) .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Kisi Kisi Pedoman Wawancara.....	74
<b>Lampiran 2</b> Lembar Pedoman Wawancara Guru .....	75
<b>Lampiran 3</b> Transkip Wawancara Guru Kelas II B .....	76
<b>Lampiran 4</b> Lembar Pedoman Wawancara Siswa .....	79
<b>Lampiran 5</b> Transkip Wawancara Siswa Kelas II .....	80
<b>Lampiran 6</b> Kisi - Kisi Pedoman Observasi.....	92
<b>Lampiran 7</b> Pedoman Observasi Guru .....	94
<b>Lampiran 8</b> Lembar Observasi Guru.....	95
<b>Lampiran 9</b> Pedoman Observasi Siswa.....	97
<b>Lampiran 10</b> Lembar Observasi Siswa .....	99
<b>Lampiran 11</b> Lembar Cek Dokumentasi .....	102
<b>Lampiran 12</b> Profil Sekolah .....	103
<b>Lampiran 13</b> Laporan Bulanan SDN 003 Sungai Kunjang.....	104
<b>Lampiran 14</b> Data Guru SDN 003 Sungai Kunjang.....	105
<b>Lampiran 15</b> Data Siswa Kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang .....	106
<b>Lampiran 16</b> Daftar Hadir Siswa Kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang .....	107
<b>Lampiran 17</b> Tata Tertib SDN 003 Sungai Kunjang .....	108
<b>Lampiran 18</b> Kesepakatan Kelas II B .....	109
<b>Lampiran 19</b> Tata Tertib Kelas II B.....	110
<b>Lampiran 20</b> Jadwal Pelajaran Kelas II B.....	111
<b>Lampiran 21</b> Jadwal Piket Kelas II B.....	112
<b>Lampiran 22</b> Dokumentasi Meminta Izin Penelitian .....	113
<b>Lampiran 23</b> Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Wali Kelas II B .....	114
<b>Lampiran 24</b> Dokumentasi Wawancara bersama Siswa Kelas II B .....	115
<b>Lampiran 25</b> Dokumentasi Foto Kegiatan .....	118
<b>Lampiran 26</b> Surat Izin Penelitian.....	119
<b>Lampiran 27</b> Surat Balasan Penelitian .....	120
<b>Lampiran 28</b> Surat Selesai Penelitian.....	121

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Nasution, Yulia Anggraini, & Putri (2022), pendidikan mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pengetahuan, nilai, sikap, dan pola perilaku, serta upaya memberikan bantuan pada siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan pola perilaku yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Pendidikan adalah sistem yang terstruktur dan memiliki fungsi yang cukup luas, dan mencakup upaya seseorang untuk mengembangkan kepribadiannya sejalan dengan norma-norma sosial yang berlaku (Sukatin, Munawwaroh, Emilia, & Sulistyowati, 2023).

Pendidikan karakter memiliki kewajiban yang penting dalam membentuk kepribadian seseorang dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan karakter perilaku yang baik atau buruk, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral kepada semua siswa melalui strategi dan teknik yang efektif (Maela, Purnamasari, Purnamasari, & Khuluqul, 2023).

Menurut Muslim (2020), tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun negara yang tangguh, dimana orang-orang bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong. Selain itu, tujuan lain dari pendidikan karakter adalah untuk menumbuhkan karakter positif, karena karakter memiliki dua sisi: positif dan negatif.

Dalam pembentukan karakter dapat dilakukan dengan metode pembiasaan. metode pembiasaan merupakan proses untuk membentuk kebiasaan baru atau memperbaiki kebiasaan yang sudah ada (Anggraeni, Elan, & Mulyadi, 2021). Guru diharapkan memiliki kesadaran dalam membina dan menerapkan metode pembiasaan pada siswa. Anak akan berkembang dengan baik apabila metode pembiasaan yang digunakan selaras dengan perkembangan psikologisnya, mengingat karakteristik anak usia dini yang erat kaitannya dengan dunia bermain.

Kegiatan metode pembiasaan dilaksanakan dengan tujuan untuk membiasakan siswa berperilaku yang baik dan disiplin sekolah. Pembiasaan adalah proses pembentukan tingkah laku siswa menjadi lebih baik dengan melakukan pembiasaan secara berulang-ulang. Sehingga menjadi suatu kebiasaan yang akan selalu dilakukan membentuk siswa yang terbiasa melakukan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 003 Sungai Kunjang, di sekolah telah menerapkan pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, sekolah memiliki aturan dan tata tertib yang wajib misalnya peraturan menggunakan seragam sekolah lengkap, jam belajar, jam istirahat, dan mengenai peraturan yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas. Namun masih ada saja siswa yang tidak menaati aturan seperti tidak memakai seragam sekolah lengkap, bermain dijam pelajaran, berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi. Dari permasalahan di atas bahwa metode pembiasaan

memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa sehingga siswa harus diingatkan secara berulang-ulang agar siswa patuh dengan aturan yang ada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas II B Di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam memahami metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

### b. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa studi ini dapat menjadi cara sekolah agar selalu menerapkan pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan ilmu kepada peneliti terkait dengan pengembangan diri seorang guru dalam melaksanakan pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

## **E. Batasan Penelitian**

Batasan Penelitian ini dibatasi pada implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Metode Pembiasaan

Metode Pembiasaan adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif stabil dan otomatis melalui pembelajaran yang berulang-ulang. Metode pembiasaan adalah pendekatan yang digunakan untuk menanamkan kebiasaan baik melalui pengulangan perilaku yang dilakukan secara

konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, metode ini bertujuan untuk membentuk karakter positif pada siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama (Anggraeni et al., 2021).

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa pada tingkat sekolah dasar, metode pembiasaan menjadi salah satu strategi yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin yang terstruktur dan terencana, seperti kegiatan pagi, pengaturan jadwal belajar, hingga interaksi sosial antar siswa. Hal ini mengarah pada pengembangan karakter disiplin yang kuat pada siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## 2. Karakter Disiplin

Menurut Maela et al., (2023), Karakter disiplin adalah perilaku yang ditunjukkan dengan melaksanakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Karakter disiplin yaitu salah satu aspek yang penting dalam pembentukan kepribadian yang baik pada peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar. Disiplin juga mencakup kemampuan untuk mengatur diri sendiri, mematuhi waktu, dan melaksanakan tugas atau kewajiban tanpa perlu diawasi secara terus-menerus.

Pada dasarnya, karakter disiplin adalah hasil dari kebiasaan yang dibentuk melalui rutinitas yang konsisten dan diterapkan dengan cara yang tepat. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah dasar, seperti yang tercermin dalam berbagai penelitian, berfokus pada penanaman sikap disiplin melalui kegiatan sehari-hari yang melibatkan siswa. Misalnya, siswa dibiasakan untuk datang

tepatt waktu, mengikuti aturan yang ada di kelas, serta mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Karakter disiplin ini sangat penting untuk perkembangan pribadi siswa, karena disiplin akan membantu mereka untuk lebih terorganisir dan fokus dalam mencapai tujuan (Anggraeni et al., 2021).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Implementasi**

Implementasi adalah tindakan atau perencanaan dalam KBBI. Istilah implementasi biasanya sering dikaitkan dengan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi mengacu pada proses penerapan atau pelaksanaan rencana, kebijakan, atau konsep dalam kehidupan nyata. Dalam konteks penelitian atau proyek, implementasi adalah fase dimana hasil atau temuan dari suatu studi atau teori diterapkan dalam praktik di dunia nyata, seperti dalam organisasi, kebijakan publik, pendidikan, teknologi, atau bidang lainnya (Yuliah, 2020).

Menurut Tsuraya, Azzahra, Azahra, & Maharani (2022), secara etimologis, istilah “implementasi” menurut kamus Kamus Webster berasal dari Bahasa Inggris, yaitu to implement. Dalam kamus tersebut, to implement diartikan sebagai “to provide the means for carrying out” (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan “to give practical effect to” (memberikan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Secara umum, implementasi juga diartikan sebagai penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang dapat menimbulkan dampak atau pengaruh terhadap suatu hal.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, atau konsep ke dalam praktik nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Secara etimologis, istilah ini berasal dari Bahasa Inggris to implement, yang berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan memberikan dampak terhadap suatu hal. Dalam berbagai konteks, seperti penelitian, organisasi, atau kebijakan publik, implementasi adalah fase penting di mana hasil atau temuan diterapkan untuk menghasilkan dampak atau pengaruh yang nyata.

## 2. Metode Pembiasaan

### a. Pengertian Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan dapat didefinisikan sebagai keterlibatan siswa secara terus menerus dan berkesinambungan dalam tugas-tugas sehari-hari. Pembiasaan adalah perilaku yang diulang-ulang (Fadila, 2021). Pembiasaan adalah cara yang sangat efektif dalam meningkatkan kemandirian anak karena dengan itu mereka dilatih dan terbiasa untuk melakukannya setiap hari (Halimatuss'a'diah & Napitupulu, 2023).

Metode pembiasaan merupakan pendekatan dalam pendidikan dan pengembangan karakter yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif pada seseorang melalui praktik yang konsisten dan berulang secara terus menerus. Pembiasaan merupakan hasil perilaku seseorang yang berulang-ulang. Oleh karena itu, metode merupakan konsep yang terkandung di dalamnya berupa tujuan, fungsi dan efektivitasnya

sehingga mampu mencapai suatu kondisi yang diharapkan (Mustopa, Maulida, & Sarifudin, 2022).

b. Tujuan Metode Pembiasaan

Tujuan utama dalam metode pembiasaan adalah menciptakan semua aktivitas menjadi lebih mudah saat dilakukan. Metode pembiasaan bertujuan dalam mengarahkan siswa kepada kebiasaan yang lebih positif secara kontekstual. Dalam hal ini, arti positif yaitu selaras dengan aturan moral yang sedang berlaku, serta mencerminkan nilai-nilai agama, adat dan budaya. Pembiasaan sering kali merupakan alat yang sangat efektif untuk digunakan karena akan melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada peserta didik.

Membangun keterampilan siswa dalam melakukan dan mengartikulasi tindakan yang tepat adalah tujuan dari pembiasaan, tujuan dari penerapan pembiasaan adalah untuk membangun kebiasaan baru yang sesuai dan positif yang sesuai dengan tuntutan kontekstual ruang dan waktu (Kartika & Andriani, 2024).

c. Bentuk-bentuk Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan setiap hari dilakukan di lingkungan sekolah sebagai upaya agar siswa dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, baik diterapkan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sehingga terdapat perubahan karakter untuk menjadi lebih baik.

Dalam proses tersebut ada usaha yang dilakukan melalui metode pembiasaan, bentuk-bentuk metode pembiasaan sebagai berikut;

- 1) Kegiatan rutin, kegiatan yang dilakukan setiap hari di sekolah, seperti berbaris, berdo'a, dan sebagainya.
- 2) Perilaku implusif termasuk meminta bantuan dengan sopan, membantu orang lain, dan mengunjungi teman dan keluarga yang sakit.
- 3) Menunjukkan perilaku yang baik kepada siswa.
- 4) Kegiatan terprogram ialah kegiatan yang dilakukan dengan cara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (Zaeni & Setyowati, 2023).

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembiasaan

Didalam setiap penerapan metode pembiasaan, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode pembiasaan sebagai berikut:

- 1) Dukungan dari orang tua siswa
- 2) Adanya dukungan dari sekolah
- 3) Fasilitas di sekolah yang sudah memadai

Adapun faktor penghambat dalam penerapan metode pembiasaan tersebut;

- 1) Setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda
- 2) Kurangnya kesadaran diri siswa

- 3) Lingkungan serta pergaulan siswa kurang mendukung
- e. Syarat-Syarat Pelaksanaan Metode Pembiasaan
- Didalam metode pembiasaan ini mendukung dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan teori yang sudah ada. Adapun syarat-syarat yang harus dilaksanakan didalam metode pembiasaan ini antara lain:
- 1) Pembiasaan sebelum terjadinya bencana. Lingkungan dapat mempengaruhi kebiasaan positif dan negatif, oleh karena itu penting untuk memulai pembiasaan sejak dini agar anak tidak mengembangkan perilaku yang berlawanan.
  - 2) Pembiasaan yang terus-menerus memastikan kebiasaan yang komprehensif, stabil dan konsisten.
  - 3) Pembiasaan harus lengkap dan jelas. Hindari memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengubah perilaku.
  - 4) Pembiasaan harus dimulai secara mekanis dan menjadi motivasi intrinsik bagi siswa.

### 3. Pendidikan Karakter Disiplin

#### a. Pengertian Pendidikan

Menurut Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi (2022), Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa pengertian pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan

menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan adalah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Semakin tinggi kualitas pendidikan, semakin maju pula suatu bangsa.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.”(Pristiwanti et al., 2022).

#### b. Pengertian Karakter Disiplin

Karakter ialah sikap alami yang ada pada diri seorang yang membedakan dengan orang lain. Di generasi muda saat ini sangat penting menanamkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan campuran dari kata pendidikan dan karakter. Pendidikan karakter dimaknai dengan upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa yang ada di dalamnya mencakup keinginan, pengetahuan, kesadaran dalam bertindak untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Disiplin merupakan perilaku yang dimiliki setiap individu sebagai bentuk taat, patuh dan tertib pada norma dan aturan yang diberlakukan (Simatupang & Sapri, 2023)

Karakter disiplin serta tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak kecil pada peserta didik, dikarenakan karakter disiplin dan tanggung jawab ialah salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan karakter peserta didik. Untuk mengatasi krisis moral bangsa indonesia, pendidikan karakter sangat penting. Dunia pendidikan harus memprioritaskan pendidikan karakter karena masih banyak terjadi masalah seperti perkelahian siswa dan antara lain (Safitri, Shidiq, & Faishal, 2023).

Pendidikan karakter disiplin adalah hal yang penting untuk diperhatikan saat membangun karakter seseorang. Menumbuhkan nilai-nilai disiplin seperti kejujuran, toleransi, kerja sama, tanggung jawab, dan sebagainya akan membantu seseorang berkembang menjadi karakter yang baik. Salah satu cara untuk mengukur kedisiplinan siswa adalah dengan melihat seberapa baik mereka mematuhi dan mengikuti semua peraturan dan tata tertib sekolah (Sahabsari & Suwanda, 2022).

Menurut Umi Hanik, Nur Hanifah, Istiqomah, Trisnawati, & Syifa (2021), Pendidikan karakter merupakan upaya yang disengaja untuk membantu siswa dalam menyadari potensi penuh mereka dengan menanamkan sifat-sifat positif dalam diri mereka. Nilai-nilai positif ini kemudian akan menjadi pedoman bagi tindakan mereka sehari-hari.

#### b. Karakter Disiplin

Karakter adalah sikap alami yang ada pada diri seseorang yang berbeda dengan orang lain. Disiplin merupakan salah satu kondisi yang

tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Disiplin adalah kata benda yang berarti sesuatu yang tidak bernyawa. Oleh karena itu, digunakan ketika seseorang ingin menetapkan aturan untuk mengendalikan perilaku individu atau kelompok (Suleman, 2020).

Karakter merupakan kualitas bawaan yang membedakan satu individu dengan individu lainnya. Sementara itu, didisiplin ditumbuhkan melalui berbagai perilaku yang mengikuti prinsip seperti kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Istilah disiplin mengacu pada suatu keadaan yang tidak bernyawa (Alfath, 2020).

Menurut Rizki, Maryono, & Zahyuni (2022), Disiplin yang kuat akan selalu membuat seseorang merasa berkewajiban untuk memenuhi tanggung jawab hidup mereka. Menaati peraturan dapat melatih disiplin. Namun, siswa masih melakukan hal-hal seperti terlambat masuk sekolah, membuang sampah sembarangan, tidak memakai seragam sekolah dengan benar, dan sebagainya (Novitasari & Abduh, 2022).

### c. Tujuan Pembentukan Karakter

Tujuan pembentukan karakter yaitu untuk menguatkan dan mengembangkan nilai kehidupan yang dianggap sangat penting sehingga menjadi pribadi yang khusus sebagaimana nilai yang dikembangkan, memeriksa sikap siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah. Pembentukan karakter disiplin perlu dilakukan dengan cara dan pola asuh yang tepat, dengan itu karakter disiplin yang

diterapkan akan sangat bermanfaat bagi peserta didik (Utami & Prasetyo, 2021)

Tujuan pembentukan karakter disiplin tidak hanya memberikan pemahaman untuk hal yang benar dan hal yang salah untuk dilakukan pada anak-anak. Namun hal yang utama adalah menanamkan kebiasaan perilaku yang baik supaya siswa memahami dan dapat melakukan yang baik. maka disiplin moral terbentuk untuk selalu tertib, menghormati dan menghargai orang dilingkungan sekitarnya (Purwanti & Haerudin, 2020).

#### d. Macam-macam Disiplin

Disiplin memiliki 2 konsep yakni, disiplin positif dan disiplin negative. Disiplin positif artinya sama dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan perkembangan didalam diri yang mencakup disiplin diri yang menngarah pada motivasi diri sendiri, sedangkan disiplin negative merupakan pengendalian yang biasanya dilakukan secara terpaksu dan dengan cara yang kurang menyenangkan atau dilakukan karena takut hukuman.

Ada beberapa cara untuk menunjukkan sikap disiplin : 1) Mengikuti peraturan sekolah yang ada; 2) Tertib dalam melaksanakan tugas; 3) Tiba di sekolah tepat waktu; 4) Masuk kelas dengan cepat; 5) Mengenakan seragam yang bersih; 6) Mengikuti peraturan sekolah; 7) Menjaga kebersihan kelas; 8) Mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu; 9) Mengalokasikan waktu belajar dan berekreasi; dan 10) Menerima dan mengembalikan tugas tepat waktu (Rizki et al., 2022).

Disiplin terbagi menjadi beberapa macam disiplin sebagai berikut. Disiplin aturan, disiplin waktu, disiplin sikap, disiplin beribadah, dan disiplin belajar.

1. Disiplin aturan adalah kepatuhan seorang individu terhadap peraturan, tata tertib, dan norma yang diterapkan di berbagai lingkungan, seperti sekolah, tempat kerja, masyarakat dan keluarga. Sikap ini mencerminkan rasa tanggung jawab serta kesadaran seseorang dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan ketertiban dan keharmonisan (Kasingku & Lotulung, 2024)
2. Disiplin waktu dalam dunia pendidikan mengacu pada keterampilan individu dalam mengelola dan menggunakan waktu secara efisien, termasuk ketepatan dalam memulai serta mengakhiri proses belajar mengajar. Sikap ini mencerminkan tingkat profesionalisme dan kompetensi, khususnya bagi pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Yusup, Witarsa, & Masrul, 2023).
3. Disiplin sikap dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti membiasakan rutinitas, memberikan teladan dari pendidik, serta menegakkan peraturan secara konsisten. Upaya ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa, agar mereka mampu memahami dan menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan (Martawidya, Salmandha, Suyitno, & Supriyanto, 2023)
4. Disiplin beribadah dalam dunia pendidikan merujuk pada dedikasi dan ketekunan individu seseorang, terutama siswa, dalam menjalankan

kewajiban beribadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Sikap ini mencerminkan kepatuhan, ketaatan, serta kesadaran spiritual yang mendalam dalam menjalankan ibadah secara rutin dan tepat waktu (Agung & Admizal, 2025)

5. Disiplin belajar merujuk pada sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan, keteraturan, serta ketertiban dalam proses belajar. Aspek ini mencakup kemampuan siswa dalam mengelola waktu belajar, mengikuti jadwal dengan disiplin, dan tetap konsisten dalam menjalankan aktivitas akademik. Penerapan disiplin belajar yang efektif berkontribusi besar dalam meningkatkan motivasi serta pencapaian hasil belajar siswa (Ferah & Mujazi, 2023).

## **B. Penelitian Relevan**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh (Maela et al., 2023) dengan judul penelitian “Metode Pembiasaan Baik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta didik Siswa Sekolah Dasar”. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitiiam ini mengenai dampak kebiasaan baik terhadap pendidikan karakter disiplin, disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan ini dapat menanamkan nilai karakter disiplin pada peserta didik. Dengan adanya program pembiasaan yang diadakan sekolah dapat dimanfaatkan guru untuk menjadi pendukung penguatan karakter peserta didik untuk disiplin dan tanggung jawab. Terlihat dari kegiatan proses yang

dilakukan pada penguatan karakter disiplin pada peserta didik. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan metode kualitatif dan fokus pada metode pembiasaan dan karakter disiplin pada siswa. Perbedaannya terletak pada waktu serta tempat penelitian yang akan dilakukan.

2. Penelitian dilakukan oleh (Nurkholisah, Khusniyah, & Malaikosa, 2022) dengan judul penelitian “Efektivitas Pendidikan karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi”. Jenis Penelitian pada penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa metode pembiasaan memiliki pengaruh besar dalam mengubah karakter siswa di SD Negerti Tungkulrejo. Setelah pembelajaran tatap muka diperbolehkan Kembali, muncul masalah karakter yang dihadapi siswa. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah, orang tua, pengurus komite sekolah merencanakan kegiatan pembiasaan sebagai cara untuk menanamkan Kembali karakter pada siswa. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang untuk mendorong siswa agar melakukannya dengan kesadaran sendiri, tanpa paksaan atau aturan dari orang lain atau sekolah. Kesimpulannya, metode pembiasaan ini terbukti efektif dan layak digunakan dalam menanamkan Kembali karakter siswa di SD Negeri Tungkulrejo. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan metode kualitatif dan fokus pada pendidikan karakter serta

metode pembiasaan. Perbedaannya hanya pada waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

3. Penelitian dilakukan oleh (Zulaimina & Hasanah, 2022) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembiasaan Apel pagi dan Budaya Antri dalam menanamkan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penerapan metode pembiasaan apel pagi dan budaya antri dalam menanamkan karakter disiplin siswa secara menyeluruh, luas dan mendalam. Berdasarkan hasil penelitian, temuan dalam menerapkan metode pembiasaan Apel pagi dan budaya antri di madrasah ibtidaiyah Mambaul Ulum Sepanjang, bahwa penerapan pembiasaan Apel Pag dan Budaya Antri telah berjalan dengan baik. Sekolah ini juga bekerjasama dengan Masyarakat sekitar untuk membantu memantau apabila ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan pembiasaan budaya antri juga telah berjalan dengan baik, di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum menerapkan budaya antri pada setiap kegiatan yang dilakukan secara Bersama sama yang memerlukan waktu untuk bergantian. Seperti Ketika antri dikantin, antri ber-wudhu, antri masuk masjid, dan antri ketikan ingin keluar masuk ruang kelas. Berbagai kendala dalam mengembangkan karakter disiplin dapat diatasi dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, mulai dari Kepala Sekolah Madrasah. Guru, tata usaha, satpam, kantin, hingga petugas kebersihan ikut berperan dalam menegakkan kedisiplinan. Adapun

persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu; menggunakan penelitian kualitatif, dan terdapat karakter disiplin serta metode pembiasaan. Sedangkan perbedaannya ada pada tempat pelaksanaan penelitian.

### **C. Alur Pikir**

Penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Pembiasaan dalam membentuk Karakter Disiplin Siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025”** berangkat dari permasalahan yang ditemukan peneliti dalam lingkungan sekolah, khususnya mengenai karakter disiplin siswa kelas II B. Masalah-masalah yang teridentifikasi meliputi siswa terlambat datang ke sekolah, siswa tidak mengerjakan tugas, berbicara dengan teman saat upacara bendera berlangsung, bermain dengan teman saat berdoa di dalam kelas, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi di dalam kelas, keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, tidak memakai seragam sekolah lengkap, dan membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin di kelas II B. Data akan dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru, siswa serta dokumentasi dengan proses melakukan pembiasaan di sekolah. Dalam studi ini mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan di kelas II B untuk menumbuhkan kedisiplinan, seperti datang

kesekolah tepat waktu, mematuhi aturan kelas, dan menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Peneliti akan mengamati bagaimana kebiasaan-kebiasaan ini dilakukan dalam pembelajaran sehari-hari dan bagaimana siswa merespons kebiasaan tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga menganalisis berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kesulitan dalam penerapan metode pembiasaan karakter disiplin. Faktor-faktor yang mendukung mungkin termasuk dengan bantuan orang tua dalam mendukung disiplin anak di rumah, patuh pada aturan yang diterapkan oleh guru, dan lingkungan sekolah yang mendukung pembiasaan karakter disiplin yang positif. Disisi lain, terdapat hambatan seperti siswa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan aturan baru yang diterapkan di sekolah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pembiasaan karakter disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana metode pembiasaan diterapkan dan pengaruhnya terhadap perilaku disiplin siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi guru dan pihak sekolah dalam menerapkan metode pembiasaan, dan meningkatkan upaya pengembangan karakter disiplin siswa, baik di sekolah maupun didalam kehidupan sehari-hari.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Beberapa pertanyaan penelitian yang muncul terhadap judul “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025” dan permasalahan yang telah diidentifikasi :

1. Apa saja kebiasaan-kebiasaan positif yang diterapkan dalam kelas untuk membentuk disiplin siswa?
2. Sejauh mana siswa dapat mengikuti dan menerapkan kebiasaan disiplin yang diterapkan di kelas dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam membentuk karakter disiplin siswa?
4. Apa saja hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode pembiasaan untuk membentuk karakter disiplin siswa di kelas II B?
5. Apa dampak yang terlihat pada siswa setelah diterapkannya metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin?

Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses, dampak serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian penemuan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang harus dilakukan setelah suatu permasalahan dipertimbangkan secara kualitatif tetapi belum diketahui pemecahannya (Rusandi & Rusli, 2021).

Menurut Harahap (2022), Penelitian adalah suatu kegiatan yang menggunakan metode ilmiah untuk mencari kebenaran ilmiah tentang suatu subjek. Penelitian yang dilakukan dapat dikatakan memenuhi kriteria penelitian ilmiah apabila memenuhi kriteria atau didasarkan pada metodologi tertentu sebagai bentuk penilaian pengetahuan.

Menurut Sugiyono (2020), Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menitikberatkan pada makna. Metode ini muncul sebaiknya respons terhadap perubahan pandangan dalam memahami realitas, fenomena, dan gejala yang terjadi.

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu kegiatan sistematis untuk menemukan suatu teori. Dalam penelitian ini, proses penelitian dianggap lebih penting daripada sekedar hasil akhir. Dalam hal ini, proses menjadi aspek yang sangat perlu diperhatikan. Peneliti, sebagai instrumen pengumpul data, harus mampu menjaga posisinya agar menjadi seobjektif mungkin, sehingga data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik (Safrudin, Zulfamanna, Kustati, & Sepriyanti, 2023).

## **B. Tempat dan Waktu**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 003 Sungai Kunjang yang terletak di Jalan Slamet Riyadi Gang. 6 RT 20, Kelurahan Karang Asam Ilir, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari s.d. Maret 2025 tahun pembelajaran 2024/2025.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber yang mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti. Subjek penelitian adalah sumber informasi yang

akan terkait langsung dengan data penelitian. Subjek penelitian ini adalah Guru kelas II B dan siswa kelas II B.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan demikian peneliti diwajibkan memvalidasi setiap melakukam penelitian di lapangan. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Hal yang diukur oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa II B.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa Langkah dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah terhadap gejala pada objek penelitian. Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang sedang diteliti.

##### 2. Wawancara

Hal yang harus dilakukan peneliti dalam meneliti adalah wawancara. Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang terlibat dalam tanya jawab untuk mengumpulkan sebuah

informasi atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik, individu, atau kejadian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang berbentuk foto atau arsip. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan pemeliharaan informasi atau data dalam bentuk tujuan, referensi, komunikasi, dan pelaporan. Proses dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, melakukan wawancara dengan guru dan siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan data wawancara, observasi, dan dokumentasi agar lebih mudah dipahami dan menarik kesimpulan tentang temuan penelitian. Terdapat beberapa Langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Adapun data yang didapatkan oleh peneliti yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada siswa, dan guru dalam bentuk foto selama kegiatan penelitian dilakukan.

## 2. Reduksi Data

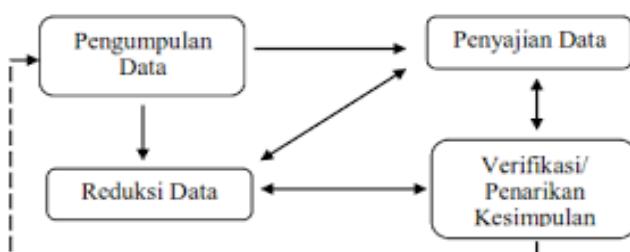
Reduksi data disebut sebagai proses seleksi yang menekankan abstraksi, penyederhanaan, dan informasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Adapun data yang akan direduksi oleh peneliti yaitu hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa dan guru kelas, serta dokumentasi foto-foto selama penelitian dilakukan di lapangan.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan proses memfilter hasil data yang didapatkan dilapangan, selanjutnya proses yang dilakukan adalah menyajikan data. Proses penyajian data ini dilakukan untuk dapat mengambil kesimpulan dari sebuah penelitian. Semua data-data yang diperoleh dituliskan dalam bentuk uraian.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam sebuah penelitian yaitu mengambil dari hasil penelitian yang dilakukan. Menarik kesimpulan sangat penting untuk dilakukan agar pada sebuah penelitian dapat mengetahui makna dan hasil dari penelitian tersebut.

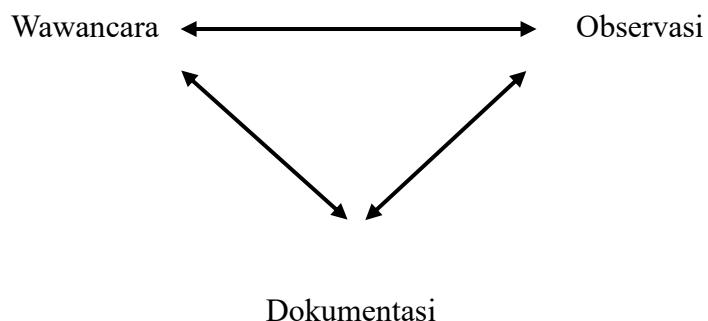


### Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Sugiyono (2020)

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi data dilakukan dengan menggunakan Teknik triangulasi.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dapat menguji data yang diperoleh dengan beragam teknik untuk menyatukan perbedaan data agar dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.



**Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Sugiyono (2020)**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimulai dari permasalahan yang ditemui oleh peneliti dilapangan yang berpedoman triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah guru kelas dan siswa. Sumber data yang penelitian gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan. Sedangkan sumber data sekunder berdasarkan hasil dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat analisis penelitian. Aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa serta faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dan penghambat yang mempengaruhi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 003 Sungai Kunjang.

##### **1. Lokasi Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Kunjang merupakan salah satu sekolah formal di samarinda. Terletak di Sungai Kunjang, Kel. Karang Asam Ilir Kalimantan Timur, tepatnya di jalan Slamet Riyadi Gang 6, RT 20, Kelurahan Karang Asam Ilir, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Status sekolah tersebut Negeri dengan akreditasi A, kepala sekolah SDN 003 Sungai Kunjang saat ini yaitu Ibu Dra. Hj. Nurul Afriyani, S.Pd., M.Pd sesuai hasil pengamatan peneliti dan

data yang diperoleh dari profil sekolah mengenai riwayat berdirinya SDN 003 Sungai Kunjang pada tahun 1975 dan di operasikan pada tahun 2012 sampai dengan sekarang dengan panjang/lebar 2,306 m<sup>2</sup> letak sekolah yang berada didalam gang dan pinggir jalan serta dapat dijangkau dengan mudah oleh kendaraan umum, kondisi fisik sekolah terawat dan tertata rapi. Bangunan SDN 003 Sungai Kunjang terbagi menjadi 2 bangunan yang masing masing bangunannya memiliki 2 lantai dan memiliki beberapa ruang kelas, 1 ruang musholla. 1 ruangan kantor, dan 1 ruangan perpustakaan

## 2. Visi-Misi dan Tujuan SDN 003 Sungai Kunjang

Visi Sekolah SDN 003 Sungai Kunjang ialah, “Terwujudnya generasi yang berkualitas sejak dini berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, berbudi pekerti luhur, berprestasi, mandiri serta berwawasan lingkungan.”. Sedangkan Misi Sekolah SDN 003 Sungai Kunjang antara lain sebagai berikut:1) Meningkatkan budi pekerti pada siswa melalui pelaksanaan integrasi Iman dan Taqwa. 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 3) Mendorong siswa untuk mandiri, berinisiatif, berkreasi, berinovasi dan produktif. 4) Meningkatkan mutu pendidikan yang berwawasan lingkungan menuju Green School. 5) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pendidikan dan kebersihan lingkungan sekolah. 6) Mengenalkan dan membudidayakan tanaman toga dan sayur-sayuran untuk menambah pengetahuan.

Tujuan yang ingin dicapai SDN 003 Sungai Kunjang adalah sebagai berikut; 1) peningkatan keimanan dan ketaqwaan semua individu yang berada dalam lingkungan sekolah. 2) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. 3) Siswa mampu mengembangkan diri secara mandiri, kreatif, terampil dan mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat. 4) Menciptakan sekolah yang berwawasan lingkungan menuju *green school*. 5) Menciptakan sekolah dan masyarakat yang peduli lingkungan dan kebersihan lingkungan. 6) Mampu membudidayakan tanaman toga dan sayur-sayuran untuk menambahkan pengetahuan.

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa hasil wawancara peneliti dengan wali kelas II B dan siswa kelas II B sebagai sumber data dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dari hasil observasi atau penelitian yang sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan. Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini maka peneliti memaparkan hasil data yang peneliti dapatkan berkaitan dengan implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tahun pembelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi foto sebagai bukti untuk menguatkan hasil penelitian.

### 3. Metode Pembiasaan

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa hasil wawancara peneliti dengan wali kelas II B dan siswa kelas II B sebagai sumber data dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dari hasil observasi atau penelitian yang sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan. Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini maka peneliti akan memaparkan hasil data yang peneliti dapatkan berkaitan dengan implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tahun pembelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi foto sebagai bukti untuk menguatkan hasil penelitian.

#### a. Disiplin Aturan

Hasil wawancara dengan ibu AP (44 Tahun) selaku guru wali kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya hari rabu 19 maret 2025 pukul 10.49 WITA. Pembiasaan disiplin aturan dikelas tentang disiplin, tepat waktu, menghormati satu sama lain, bersikap sopan dan santun, berpartisipasi secara aktif, saling menghargai dan dilarang menggunakan ponsel seperti kesepakatan dikelas pada umumnya. Cara AP agar siswa melaksanakan aturan dikelas dengan cara menyampaikan aturan-aturan tersebut dan jika ada yang melanggar kita akan memberikan sanksi agar dia tahu dan mau melaksanakan aturan yang ada. Menurut AP, dengan adanya aturan tersebut siswa akan terbiasa dengan aturan-aturan tersebut

maka akan membuat siswa bisa menjadi disiplin dengan cara diterapkan secara terus-menerus.

Upaya AP agar siswa menjaga kebersihan di sekolah dengan cara piket bersama tiap hari dengan bergantian dan AP memperhatikan siswa piket dengan benar. Tindakan AP dalam menangani dan mengatasi siswa yang melanggar dengan cara memberi sanksi, teguran dan jika masih melanggar maka AP akan memanggil orang tua siswa tersebut, dan jika memang masih tidak bisa maka akan dipanggil bersama dengan kepala sekolah.

Hasil wawancara dengan BS (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya hari senin 17 maret 2025 pukul 09.36 WITA. Pembiasaan disiplin aturan BS selalu menggunakan atribut sekolah lengkap, BS mengatakan jika melanggar aturan tanggapan guru AP akan marah dan biasanya disuruh diam saja. BS selalu melaksanakan aturan yang ada di kelas seperti membuang sampah pada tempatnya. Upaya BS untuk menjaga kebersihan kelas dengan cara diam saja dikelas.

Hasil wawancara dengan FR (13 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 09.43 WITA. Pembiasaan disiplin aturan FR tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap dikarenakan bangunnya telat, jika FR melanggar aturan tanggapan guru AP biasanya dimarahi dan disuruh diam saja. FR selalu melaksanakan aturan yang ada di kelas seperti tidak membuang sampah secara sembarangan. Upaya FR

untuk menjaga kebersihan di sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan kelas.

Hasil wawancara dengan NJ (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.30 WITA. Pembiasaan disiplin aturan NJ menggunakan atribut sekolah dengan lengkap, jika NJ melanggar aturan tanggapan guru AP yaitu dimarahi seperti “kenapa kamu melanggar aturan itu.” NJ selalu melaksanakan aturan yang ada di kelas seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas dan tidak berkelahi. Upaya NJ untuk menjaga kebersihan di sekolah adalah dengan cara melaksanakan piket kelas.

Hasil wawancara dengan FAHM (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pada pukul 10.36 WITA. Pembiasaan disiplin aturan FAHM menggunakan atribut sekolah secara lengkap, jika FAHM melanggar aturan maka tanggapan guru AP adalah menegur seperti “mengapa kamu melanggar aturan.” FAHM selalu melaksanakan aturan di kelas seperti tidak membuang sampah sembarangan dan tidak boleh berkelahi. Upaya FAHM dalam menjaga kebersihan di sekolah adalah dengan cara menyapu di kelas.

Hasil wawancara dengan AKZ (8 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pada pukul 09.56 WITA. Pembiasaan disiplin aturan AKZ tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap dikarenakan dasi dan ikat pinggangnya hilang, jika AKZ melanggar aturan maka tanggapan guru AP biasanya dimarahi. AKZ tidak

melaksanakan aturan di kelas. Upaya AKZ dalam menjaga kebersihan di sekolah dengan cara melaksanakan piket seperti menyapu, dan membuang sampah pada tempatnya.

Hasil wawancara dengan MA (9 tahunn) siswa kelas II B tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pada pukul 10.35 WITA. Pembiasaan disiplin aturan MA tidak menggunakan atribut sekolah secara lengkap, jika MA melanggar aturan maka tanggapan guru AP adalah biasanya tidak ditanya oleh guru. MA selalu melaksanakan aturan yang ada di kelas. Upaya MA dalam menjaga kebersihan di sekolah adalah dengan cara dibersihkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang dapat diketahui bahwa ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter disiplin aturan pada siswa yakni dengan membuat kesepakatan kelas mengenai kehadiran, mengormati, komunikasi, partisipasi, saling menghargai dan penggunaan ponsel di dalam kelas agar siswa terbiasa untuk terus mengikuti aturan yang telah dibuat. Upaya yang dilakukan guru agar siswa melaksanakan dan terbiasa menjalankan aturan serta mengatasi siswa yang melanggar aturan tersebut dengan memberikan memberikan sanksi, teguran dan jika melanggar lagi guru akan memanggil orang tua siswa tersebut.

Guru membuat aturan piket kelas untuk membiasakan siswa agar tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan lingkungan

sekolah. Hasil wawancara siswa hampir semua siswa tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap dikarenakan atribut seperti dasi dan ikat pinggang dengan alasan hilang dan bangun kesiangan, hanya sedikit siswa yang menggunakan atribut sekolah dengan lengkap. Siswa yang melanggar aturan semua mendapatkan teguran secara lisan oleh guru dan beberapa siswa masih ada yang melanggar dikelas seperti bermain di kelas, keluar kelas tanpa izin, dan mencontek. Kebiasaan yang dilakukan oleh semua siswa untuk menjaga kebersihan dengan cara melakukan piket menyapu, dan beberapa siswa lain juga bersimpun, serta membuang sampah.

Hasil observasi yang peneliti lakukan selama bulan maret 2025 di kelas II B. Peneliti mengamati adanya upaya guru dalam membentuk karakter disiplin aturan guru mengingatkan siswa untuk menaati kesepakatan kelas. Guru selalu memberitahu siswa untuk menaati aturan seperti saat berbaris upacara, saat di dalam kelas, dan juga untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas. Menggunakan perlengkapan sekolah hanya ada 1-4 siswa saja yang tidak lengkap. Siswa sudah menggunakan seragam sesuai dengan aturan, mengikuti kesepakatan di kelas masih ada 1-3 siswa yang melanggar aturan setiap harinya seperti bermain, bercerita, dan jalan-jalan.

Selanjutnya, hasil telaah dokumentasi tata tertib atau peraturan di kelas, dan foto kegiatan siswa kelas II B dapat diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang melanggar aturan sehingga tindakan yang

dilakukan oleh guru memberikan sanksi atau teguran kepada siswa dan mengingatkan siswa yang melakukan pelanggaran berat atau berulang dengan memberikan sanksi dan memanggil orang tua siswa.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin aturan siswa yaitu dengan membuat peraturan mengingatkan siswa untuk selalu mengikuti aturan atau kesepakatan kelas seperti menggunakan atribut lengkap dan menaati aturan dikelas yakni melakukan piket kelas. Kepada siswa yang melakukan pelanggaran seperti tidak menggunakan atribut lengkap, melanggar kesepakatan kelas, bercerita, jalan-jalan, tindakan yang guru lakukan yakni memberikan teguran atau sanksi kepada siswa jika melakukan pelanggaran yang berulang atau pelanggaran berat guru akan memanggil orang tua siswa dan didisksusikan dengan kepala sekolah.

#### b. Disiplin Waktu

Hasil wawancara dengan ibu AP (44 tahun) guru wali kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya hari rabu 19 maret 2025 pukul 10.49 WITA. Pembiasaan disiplin waktu upaya yang dilakukan AP untuk mengatasi siswa yang telat AP mengatakan kalau siswa telat mengumpulkan tugas maka guru akan memberi sanksi, teguran dan jika memang masih melanggar maka akan dipanggil orang tuanya, jika memang masih melanggar maka kita akan panggil bersama dengan kepala sekolah.

AP mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas, dan AP mengatakan bahwa di dalam setiap kelas pasti ada salah satu atau dua orang yang suka telat mengumpulkan tugas. Upaya AP dalam mengatasi siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas yakni dengan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mau mengerjakan tugas dan memberikan sedikit ancaman kepada siswa jika tidak mengerjakan tugas maka tidak akan mendapatkan nilai atau tidak bisa naik kelas dikarenakan nilai siswa tersebut kurang.

Hasil wawancara dengan BS (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya hari senin 17 maret 2025 pukul 09.36 WITA. Pembiasaan disiplin waktu BS pernah telat datang ke sekolah tapi tidak sering tanggapan guru saat BS telat tidak marah BS mengatakan pas datang langsung disuruh duduk di kursi dan ditanya “kamu kemana aja kok bisa terlambat.” BS tidak pernah telat dalam mengumpulkan tugas sekolah yang diberikan guru.

Hasil wawancara dengan FR (13 tahun) siswa kelas II B tepatnya hari senin 17 maret 2025 pukul 09.43 WITA. Pembiasaan disiplin waktu FR kadang datang terlambat ke sekolah karena tidurnya kemalaman, jika FR telat tanggapan guru FR biasanya ditanya “kenapa kamu telat ke sekolah.” FR biasanya telat dalam mengumpulkan tugas, biasanya ngumpul tugas tidak pada waktu yang ditentukan oleh guru.

Hasil wawancara dengan NJ (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.30 WITA. Pembiasaan disiplin waktu NJ kadang telat datang ke sekolah pada saat upacara dan biasanya tidak

telat ke sekolah pada saat hari biasa, jika NJ telat tanggapam guru NJ biasanya menanyakan “kenapa kamu telat.” NJ tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dikarenakan bermain dan biasanya dikerjakan di malam hari jika ingat.

Hasil wawancara dengan FAHM (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.36 WITA. Pembiasaan disiplin waktu FAHM pernah datang terlambat ke sekolah tapi tidak sering, biasanya terlambat dikarenakan kendaraan mogok tanggapan guru saat FAHM telat biasanya di tegur “kenapa kamu terlambat.” FAHM selalu mengumpulkan tugas secara tepat waktu.

Hasil wawancara dengan AKZ (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pukul 09.56 WITA. Pembiasaan disiplin waktu AKZ tidak datang tepat waktu ke sekolah dikarenakan tidak dibangunkan tanggapan guru saat AKZ telat biasanya langsung disuruh duduk saja. AKZ biasanya mengumpulkan tugas secara tepat waktu.

Hasil wawancara dengan MA (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pukul 10.35 WITA. Pembiasaan disiplin waktu MA biasanya datang tepat waktu ke sekolah tanggapan guru saat MA telat yakni biasanya langsung disuruh duduk saja. MA biasanya mengumpulkan tugas jika berbentuk soal dan jika hanya ditulis tidak dikumpulkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap guru dan siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang dapat diketahui bahwa

ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter disiplin waktu pada siswa yakni dengan aturan yang berasal dari kesepakatan kelas yang telah disetujui dan juga sanksi serta teguran yang diberikan oleh guru secara langsung. Tanggapan guru kepada siswa yang telat mengumpulkan tugas dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mau mengerjakan tugas dan memberikan sedikit ancaman jika siswa tidak mengerjakan maka tidak akan mendapatkan nilai atau tidak bisa naik kelas dikarenakan nilai siswa tersebut kurang. Hasil wawancara siswa beberapa siswa masih telat datang kesekolah dan beberapa siswa yang telat mendapatkan teguran berupa pertanyaan oleh guru.

Hasil observasi yang peneliti lakukan selama bulan maret 2025 di kelas II B. Peneliti mengamati masih ada beberapa siswa yang terlambat datang kesekolah setiap harinya dan tanggapan guru kepada beberapa siswa menegur dengan lisan dan juga masih ada 1-3 siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas guru memberikan motivasi kepada siswa yang telat mengumpulkan tugas agar siswa mau mengerjakan tugas secara tepat waktu.

Selanjutnya, hasil telaah dokumentasi tata tertib, absen siswa kelas II B siswa sudah datang tepat waktu ke sekolah hanya beberapa siswa saja yang telat.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin waktu dengan

membuat aturan tata tertib sekolah yang wajib di taati oleh siswa, tindakan yang guru lakukan kepada siswa yang melanggar dengan cara memberikan sanksi dan sedikit ancaman dan kepada siswa yang telat mengumpulkan tugas guru memberikan motivasi agar siswa mau mengerjakan dan sedikit ancaman tidak mendapatkan nilai dan bisa tidak naik kelas dikarenakan nilai siswa tersebut kurang.

c. Karakter Disiplin Sikap

Hasil wawancara dengan ibu AP (44 tahun) guru wali kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya pada hari rabu 19 maret 2025 pukul 10.49 WITA. Pembiasaan disiplin sikap pada saat kegiatan upacara AP mengatakan bahwa namanya anak-anak mungkin pada saat di awal upacara akan rapi saat di atur tapi pada saat pertengahan mereka akan gelisah dan mereka akan merubah barisan tersebut terutama dikelas rendah seperti 1 dan 2. AP mengatakan bahwa dalam membiasakan disiplin siswa di sekolah biasanya di setiap hari sabtu akan dilaksanakan pelatihan pramuka dan siswa biasanya latihan baris-berbaris dan melatih mereka untuk mengetahui apa saja yang dikerjakan dalam latihan baris-berbaris agar mereka dapat fokus dalam mengikuti barisan pada saat upacara berlangsung. Tanggapan guru AP kepada siswa yang berperilaku kurang sopan yakni biasanya akan menegurnya dan memberikan nasihat pada siswa tersebut.

Hasil wawancara dengan BS (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 09.36 WITA. Pembiasaan disiplin sikap

BS selalu diperhatikan dan biasanya ditegur ketua kelas untuk baris yang rapi. BS dibiasakan bersikap sopan santun BS mengatakan biar sopan kepada ibu guru. Mengantri dengan rapi dikarenakan BS biasanya antri saat ingin masuk ke dalam kelas, belanja dikantin.

Hasil wawancara dengan FR (13 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 09.43 WITA. Pembiasaan disiplin sikap FR selalu diperhatikan oleh guru dan RF mengatakan dibiasakan bersikap sopan agar disiplin RF juga mengatakan harus mengantri agar rapi.

Hasil wawancara dengan NJ (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.30 WITA. Pembiasaan disiplin sikap NJ selalu diperhatikan oleh guru dan akan ditegur jika ada yang tidak rapi. NJ mengatakan dibiasakan bersikap sopan dan santun agar mandiri dan disiplin NJ juga mengatakan bahwa dia mengantri supaya rapi.

Hasil wawancara dengan FAHM (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.36 WITA. Pembiasaan disiplin sikap FAHM selalu diperhatikan oleh guru dan ditegur “angel barisnya yang rapi”. FAHM mengatakan dibiasakan bersikap sopan dan santun supaya menghormati sesama FAHM juga mengatakan harus mengantri supaya rapi.

Hasil wawancara dengan AKZ (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pukul 09.56 WITA. Pembiasaan disiplin sikap AKZ selalu diperhatikan oleh guru. AKZ mengatakan dibiasakan

bersikap sopan dan santun supaya dapat menghormati orang tua dan guru AKZ juga mengatakan biasanya dia mengantri untuk membeli bakso.

Hasil wawancara dengan MA (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pukul 10.35 WITA. Pembiasaan disiplin sikap MA selalu diperhatikan oleh guru saat upacara berlangsung. MA mengatakan dibiasakan bersikap sopan dan santun supaya menghormati guru, orang tua dan teman MA juga mengatakan bahwa dia tidak mengantri dengan rapi disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap guru dan siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang dapat diketahui bahwa ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter disiplin sikap pada siswa yakni dengan membiasakan siswa untuk berbaris secara rapi, antri dan bersikap sopan santun tindakan yang dilakukan guru yakni dengan memberikan pelatihan baris-berbaris pada saat pramuka disetiap hari sabtu dan jika masih berperilaku kurang sopan maka guru akan menegurnya dan memberikan nasihat kepada siswa. Hasil wawancara siswa masih banyak siswa yang yang berbaris dengan rapi dan masih ada 1-3 siswa yang mendapatkan teguran oleh guru untuk berbaris secara rapi. Siswa terbiasa antri serta terbiasa bersikap sopan dan santun agar bisa disiplin.

Hasil observasi yang peneliti lakukan selama bulan maret 2025 di kelas II B. peneliti mengamati guru selalu memberikan contoh disiplin sikap yakni berbaris dengan rapi saat upacara, berperilaku sopan,

berbicara sopan dan juga mengarahkan siswa agar berbaris dengan rapi saat upacara, antri, berperilaku sopan dan santun kepada semua orang. Namun masih banyak siswa yang tidak berbaris dengan rapi saat upacara dan ada beberapa siswa yang masih bermain-main apabila sudah gelisah dan lama, siswa belum dapat mengikuti upacara dengan khidmat sehingga guru selalu menegur siswa agar berbaris dengan rapi kembali. Siswa melaksanakan budaya antri, menjaga kebersihan, menghargai dan peduli terhadap teman, bersikap jujur serta menerapkan 3S di sekolah.

Selanjutnya hasil telaah dokumentasi pada siswa kelas II B bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak berbaris dengan rapi pada saat upacara berlangsung dan juga belum dapat mengikuti upacara dengan khidmat tindakan yang guru lakukan kepada siswa yakni dengan memberikan teguran dan arahan. Siswa telah membiasakan berbaris dengan rapi saat upacara bendera berlangsung dibuktikan dengan adanya foto kegiatan siswa berbaris rapi saat upacara.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin sikap dengan memberikan siswa arahan, teguran dan contoh kepada siswa untuk terbiasa berbaris dengan rapi pada saat upacara dan menjalankan upacara dengan khidmat serta untuk antri dengan baik. Guru juga membiasakan siswa bersikap sopan santun dan menjaga kebersihan kelas. Sehingga siswa sudah terbiasa dalam

melaksanakan budaya antri, menjaga kebersihan, menghargai dan peduli terhadap sesama, bersikap jujur dan menerapkan 3S di sekolah.

d. Disiplin Beribadah

Hasil wawancara dengan ibu AP (44 tahun) guru wali kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya pada hari rabu 19 maret 2025 pukul 10.49 WITA. Pembiasaan disiplin beribadah tanggapan AP jika ada siswa yang bermain saat berdoa yakni menegurnya dan memanggil siswa tersebut lalu menegurnya dengan baik “mengapa dia berbuat seperti itu” guru harus tahu dulu alasannya dan nanti kedepannya akan di nasihatin agar tidak lagi berbuat main-main saat berdoa. Kegiatan keagamaan di sekolah AP mengatakan sudah terlaksanakan dengan baik.

Hasil wawancara dengan BS (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 09.36 WITA. Pembiasaan disiplin beribadah BS mengatakan ada beberapa teman yang bermain saat berdoa, yang dilakukan oleh guru BS kepada siswa yang bermain main saat berdoa dengan cara ditegur jangan berisik. Kegiatan keagamaan yang dilakukan BS di sekolah yakni majelis, biasanya berdzikir dan membaca surah pendek.

Hasil wawancara dengan FR (13 tahun) siswa kelas II B tepatnya hari senin 17 maret 2025 pukul 09.43 WITA. Pembiasaan disiplin beribadah FR mengatakan ada beberapa teman yang sering bermain waktu berdoa yang dilakukan oleh guru FR kepada siswa yang bermain saat berdoa dengan cara ditegur dan dimarahi. Kegiatan keagamaan biasanya yang

FR lakukan di sekolah yakni majelis, mendengarkan ceramah, membaca doa dan membaca surah.

Hasil wawancara dengan NJ (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.30 WITA. Pembiasaan disiplin beribadah NJ mengatakan ada beberapa teman yang bermain waktu berdoa yang dilakukan oleh guru NJ kepada siswa yang bermain saat berdoa dengan cara dimarahi dan diberitahu. Kegiatan keagamaan biasanya yang NJ lakukan di sekolah yakni majelis, biasanya mendengarkan ceramah, dan membaca surah-surah.

Hasil wawancara dengan FAHM (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.36 WITA. Pembiasaan disiplin beribadah FAHM mengatakan ada beberapa teman yang bermain waktu berdoa yang dilakukan guru NJ kepada siswa yang bermain saat berdoa dengan cara ditegur oleh guru. Kegiatan keagamaan biasanya yang FAHM lakukan di sekolah yakni dengan berdoa dan membaca alkitab.

Hasil wawancara dengan AKZ (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pukul 09.56 WITA. Pembiasaan disiplin beribadah AKZ mengatakan ada beberapa teman yang bermain saat berdoa yang dilakukan guru AKZ kepada siswa yang bermain saat berdoa yakni ditegur agar tidak bermain-main saat berdoa. Kegiatan keagamaan biasanya AKZ lakukan di sekolah yakni sholat, majelis di setiap jumat, berdoa, berdzikir dan membaca surah-surah.

Hasil wawancara dengan MA (9 tahun) siswa kelas II B tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pukul 10.35 WITA. Pembiasaan disiplin beribadah MA mengatakan ada beberapa siswa yang bermain waktu berdoa tetapi jarang yang dilakukan guru MA kepada siswa yang bermain saat berdoa yakni dengan cara di tegur. Kegiatan keagamaan biasanya yang MA lakukan di sekolah yakni dengan majelis, biasanya memperhatikan guru didepan, ditanya-tanya dan berdoa.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap guru dan siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang dapat diketahui bahwa ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter disiplin beribadah yakni dengan menegur siswa yang kurang disiplin saat berdoa, dan juga terdapat kegiatan keagamaan di sekolah yang wajib diikuti oleh siswa agar siswa terbiasa. Hasil wawancara siswa masih ada beberapa siswa yang bermain saat berdoa seperti mengobrol bersama teman dan bermain setelah ditegur biasanya siswa akan kembali disiplin. Siswa juga terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah seperti kegiatan majelis, mendengarkan ceramah, sholawat, beribadah dan berdzikir.

Hasil observasi yang peneliti lakukan selama bulan maret 2025 di kelas II B. Peneliti mengamati masih terdapat 1-3 siswa yang kadang bermain dan berbicara saat berdoa. Kegiatan keagamaan sudah berjalan dengan baik untuk siswa muslin dan non muslim. Guru selalu memberikan contoh dan mengarahkan siswa untuk berdoa dengan benar

dan khidmat jika ada siswa melanggar dan bermain maka guru akan menegur siswa tersebut.

Selanjutnya, hasil telaah dokumentasi kelas II B yaitu foto kegiatan keagaaman di sekolah sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya foto kegiatan majelis yang diikuti oleh siswa dan guru.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin beribadah yaitu dengan membiasakan siswa berdoa namun masih terdapat 1-3 siswa yang bermain saat berdoa sehingga tindakan yang guru lakukan dengan cara memberikan teguran. Kegiatan keagamaan di sekolah sudah berjalan dengan baik seperti kegiatan majelis di hari jumat.

#### e. Disiplin Belajar

Hasil wawancara dengan ibu AP (44 tahun) guru wali kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya hari rabu 19 maret 2025 pukul 10.49 WITA. Pembiasaan disiplin belajar cara AP membiasakan siswa agar fokus pada saat pembelajaran yakni dengan menerapkan kesepakatan kelas, menyebutkan apa saja kesepakatan kelas dan menyebutkan apa saja konsekuensinya. AP mengatakan wajib membiasakan siswa bertanya saat pembelajaran, agar ada pembelajaran yang aktif di dalam kelas jadi setelah menjelaskan maka siswa diwajibkan bertanya dan apabila ada siswa yang ingin bertanya maka akan dipersilahkan.

Hasil wawancara dengan BS (9 tahun) siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 09.36

WITA. Pembiasaan disiplin belajar BS dibiasakan mengerjakan tugas sendiri di sekolah. Cara guru agar siswa fokus kembali saat pembelajaran biasanya BS disuruh diam saja gaboleh ngomong saat guru ngajar.

Hasil wawancara dengan FR (13 tahun) siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 09.43 WITA. Pembiasaan disiplin belajar FR dibiasakan mengerjakan tugas sendiri di sekolah FR mengatakan supaya bisa memahami pelajaran. Cara guru agar siswa fokus pada saat pembelajaran FR mengatakan yaitu ditegur dan disuruh diam saja.

Hasil wawancara dengan NJ (9 tahun) siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.30 WITA. Pembiasaan disiplin belajar NJ dibiasakan mengerjakan tugas sendiri di sekolah NJ mengatakan supaya bisa memahami pelajaran dan soal yang diberikan oleh guru. Cara guru agar fokus saat pembelajaran NJ mengatakan biasanya disuruh duduk sikap dan disuruh diam.

Hasil wawancara dengan FAHM (9 tahun) siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya pada hari senin 17 maret 2025 pukul 10.36 WITA. Pembiasaan disiplin belajar FAHM dibiasakan mengerjakan tugas sendiri di sekolah FAHM mengatakan supaya bisa memahami pelajaran. Cara guru agar fokus pada saat pembelajaran FAHM mengatakan biasanya duduk rapi dan diam agar fokus saat pembelajaran.

Hasil wawancara dengan AKZ (9 tahun) siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pukul 09.56

WITA. Pembiasaan disiplin belajar AKZ dibiasakan mengerjakan tugas sendiri di sekolah AKZ mengatakan biasanya mengerjakan sendiri supaya paham. Cara guru agar fokus pada saat pembelajaran AKZ mengatakan biasanya disuruh diam saja.

Hasil wawancara dengan MA (9 tahun) siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang tepatnya pada hari selasa 18 maret 2025 pukul 10.35 WITA. Pembiasaan disiplin belajar MA dibiasakan mengerjakan tugas sendiri di sekolah MA mengatakan biar pintar. Cara guru agar fokus pada saat pembelajaran MA mengatakan biasanya sebelum guru datang, kelihatan di kaca jendela jadi langsung duduk semua.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap guru dan siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang dapat diketahui bahwa ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk membentuk karakter disiplin belajar siswa yakni dengan memberikan teguran kepada siswa dan memberikan umpan balik seperti menanyakan kembali tugas yang telah dijelaskan serta membiasakan siswa untuk bertanya. Hasil wawancara siswa terbiasa mengerjakan tugas sendiri di sekolah dan memiliki kesadaran harus mengerjakan tugas secara mandiri. Masih banyak siswa yang tidak fokus pada saat pembelajaran dan mendapatkan teguran oleh guru.

Hasil observasi yang peneliti lakukan selama bulan maret 2025 di kelas II B. Peneliti mengamati masih ada beberapa siswa yang sering bermain di kelas, semua mengerjakan tugas tapi masih ada beberapa

siswa yang masih sering telat mengumpulkan. Siswa aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, hasil telaah dokumentasi foto kegiatan siswa kelas II B dapat diketahui bahwa siswa sudah terbiasa untuk mengerjakan tugas sendiri dibuktikan dengan adanya foto kegiatan.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan metode pembiasaan yang dilakukan guru dalam membentuk karakter disiplin belajar dengan memberikan umpan balik berupa tanya jawab kepada siswa agar siswa fokus belajar sehingga siswa dapat aktif bertanya di kelas, dan siswa dibiasakan untuk mengerjakan tugas sendiri namun masih ada siswa yang bermain, berbicara saat pembelajaran berlangsung sehingga guru memberikan teguran kepada siswa tersebut.

## **B. Pembahasan dan Temuan**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan mengenai implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang proses pembentukan karakter disiplin dilakukan setiap harinya dipantau secara terus menerus serta dibimbing oleh guru.

Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin aturan. Pembiasaan disiplin aturan yang dilakukan oleh guru kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa aturan pembiasaan dapat diimplementasikan untuk membentuk suatu karakter disiplin

dengan membuat piket kelas wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas II B untuk menjaga kebersihan dilakukan secara bergantian setiap harinya, guru membagi siswa menjadi 6 hari sehingga seluruh siswa kelas II B mendapatkan jadwal masing-masing. Guru juga memberikan teguran lisan kepada siswa jika ada siswa yang melanggar aturan dan jika siswa tersebut masih melakukan pelanggaran yang berulang setelah ditegur makan guru akan mengambil tindakan dengan memanggil orang tua siswa tersebut.

Tujuan dilakukan agar siswa terbiasa melakukan pembiasaan menaati aturan dan tidak melanggar aturan yang ada dikarenakan dorongan arahan yang awalnya mencontohkan seperti guru selalu menaati aturan di sekolah untuk menjaga kebersihan, memberikan bimbingan atau arahan pada siswa untuk melaksanakan aturan yang ada, bimbingan dari guru, sekolah dan keluarga hingga akhirnya siswa terbiasa dengan kesadaran dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan teori Kartika & Andriani (2024) tujuan dilakukannya metode pembiasaan yaitu dalam mengarahkan siswa kepada kebiasaan yang lebih positif secara kontekstual. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki perilaku dan kebiasaan baru yang tepat dan positif dengan kebutuhan dalam ruang dan waktu agar siswa mencapai tujuan dengan aturan yang ada. Sehingga terkandung pada diri siswa dan akan menjadi perilaku yang selalu dilakukan dan sulit untuk di tinggalkan. Menggunakan atribut sekolah sesuai aturan, menggunakan baju sekolah sesuai aturan, mengikuti kesepakatan kelas, dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, metode pembiasaan digunakan sebagai pendekatan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang. Melalui metode ini, siswa diajak untuk membiasakan diri mengikuti aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Aturan tersebut meliputi kedisiplinan didalam kehadiran, menjaga kebersihan, dan menggunakan atribut sekolah dengan lengkap, serta menunjukkan perilaku yang baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Peran guru dalam penerapan metode pembiasaan ini sangat penting. Guru secara konsisten memberikan penguatan terhadap aturan yang berlaku dengan cara mengingatkan siswa, memberikan teguran bila melakukan pelanggaran, dan melibatkan orang tua dalam menangani masalah kedisiplinan yang berulang. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya diarahkan tetapi juga didampingi dalam proses pembentukan karakter yang baik.

Salah satu kegiatan yang mendukung pembentukan karakter disiplin siswa yaitu khususnya dalam hal kebersihan dengan mengikutsertakan mereka dalam tugas piket kelas. Melalui kegiatan ini siswa belajar untuk peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab atas kebersihan ruang kelas mereka sendiri. Secara keseluruhan, metode pembiasaan disiplin aturan ini cukup efektif membentuk karakter disiplin siswa, terlihat dari banyaknya siswa yang menunjukkan perilaku disiplin meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mematuhiinya.

Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin waktu. Pembiasaan disiplin waktu yang dilakukan oleh guru kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter disiplin waktu pada siswa yakni dengan aturan yang berasal dari kesepakatan kelas yang telah disetujui dan juga sanksi serta teguran yang diberikan oleh guru secara langsung. Tanggapan guru kepada siswa yang telat mengumpulkan tugas dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mau mengerjakan tugas dan memberikan sedikit ancaman jika siswa tidak mengerjakan maka tidak akan mendapatkan nilai atau tidak bisa naik kelas dikarenakan nilai siswa tersebut kurang. Hasil wawancara siswa beberapa siswa masih telat datang kesekolah dan beberapa siswa yang telat mendapatkan teguran berupa pertanyaan oleh guru.

Selain itu, guru juga memberikan contoh kepada siswa dengan datang secara tepat waktu ke sekolah agar siswa dapat meniru kebiasaan baik yang dilakukan oleh guru. Ada beberapa siswa yang masih terlambat dalam mengumpulkan tugas guru juga memberikan motivasi kepada siswa tersebut dan memberikan sedikit ancaman kepada siswa tersebut sehingga siswa tetap diwajibkan untuk mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian, guru telah menerapkan metode pembiasaan dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas II B dengan menetapkan aturan yang disepakati bersama serta memberikan arahan dalam disiplin waktu melalui teguran, motivasi, dan konsekuensi. Siswa yang datang terlambat atau

mengumpulkan tugas tidak tepat waktu akan diberikan peringatan lisan dan jika pelanggaran itu terus terjadi maka guru akan memberikan dorongan tambahan dan sanksi dengan memanggil orang tua siswa tersebut.

Menurut hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam ketepatan waktu datang ke sekolah, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum konsisten dalam ketepatan waktu datang ke sekolah. Sebagai tanggapan terhadap keterlambatan, guru biasanya mengambil pendekatan seperti menanyakan alasan keterlambatan dan mengingatkan pentingnya disiplin waktu. Secara keseluruhan, metode pembiasaan terbukti cukup efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa, namun untuk mencapai hasil yang paling baik dibutuhkan pendampingan yang konsisten.

Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin sikap. Pembiasaan disiplin sikap yang dilakukan oleh guru kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pembentukan karakter disiplin sikap tidak terlepas dari pengawasan dan arahan guru yang dilakukan dengan cara memberikan contoh dan membiasakan siswa berbaris dengan rapi, antri dan bersikap sopan dan santun. Masih ada beberapa siswa yang tidak berbaris dengan rapi pada saat upacara, beberapa siswa masih ada yang tidak mengantri dengan rapi, dan masih ada 1-3 siswa berbicara kurang sopan, pada siswa yang melanggar guru akan memberikan teguran secara lisan, dan memberikan nasihat agar siswa tidak mengulangi kesalahan hal yang sama.

Bagi siswa yang tetap melanggar setelah mendapat teguran, dan nasihat guru akan mengambil tindakan dengan memanggil orang tua siswa, dan jika masih melanggar maka guru akan memanggil siswa tersebut berserta orang tuanya untuk dikonsultasikan dengan kepala sekolah. Hal tersebut sesuai dengan teori Zaeni & Setyowati (2023) metode pembiasaan setiap hari dilakukan di sekolah agar siswa dapat menerapkan pembiasaan tersebut pada kegiatan sehari-hari. Baik diterapkan dilingkungan masyarakat maupun sekolah. Guru juga mencontohkan sikap sopan dan santun, dan selalu memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa mempunyai sikap yang sopan dan santun seperti berbicara secara sopan, menghargai teman, dan melaksanakan senyum, sapa dan salam (3S) kepada seluruh orang sehingga siswa merasa terbiasa dan selalu melaksanakan pembiasaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, guru kelas II B membentuk disiplin sikap siswa melalui pembiasaan seperti latihan baris-berbaris saat jam pramuka, budaya antri, dan pembiasaan sopan dan santun. Siswa dibimbing untuk berperilaku secara tertib saat upacara berlangsung, berbicara dengan sopan dan menghormati guru, orang tua dan teman. Guru juga memberikan teguran atau nasihat jika ada siswa yang belum menunjukkan sikap disiplin.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan sebagian besar siswa kelas II B sudah mulai terbiasa bersikap disiplin meskipun ada beberapa siswa yang perlu diarahkan oleh guru. Melalui metode pembiasaan ini, siswa mulai terbentuk menjadi pribadi yang tertib, peduli serta menghargai sesama di lingkungan sekolah.

Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin beribadah. Pembiasaan disiplin beribadah yang dilakukan oleh guru kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk karakter disiplin beribadah yakni dengan cara disiplin saat berdoa yakni membiasakan siswa berdoa secara benar dan tidak bermain namun ada saja 1-3 siswa yang bermain saat berdoa tindakan guru kepada siswa yang melanggar dengan cara memberikan teguran kepada siswa tersebut serta mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah yakni kegiatan majelis yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali di hari jumat yang dimana didalam kegiatan majelis ini berisi ceramah, membaca dzikir, shollawat dan beribadah dengan terlaksanakannya kegiatan keagamaan tersebut dengan rutin siswa menjadi terbiasa melaksanakannya.

Hal tersebut sesuai dengan teori Umi Hanik dkk. (2021) pendidikan karakter merupakan upaya yang disengaja untuk membantu siswa menyadari potensi penuh mereka dengan menanamkan sifat-sifat positif dalam diri mereka. Nilai-nilai positif tersebut kemudian akan menjadi pedoman bagi tindakan mereka sehari-hari. Hal tersebut didorong pula oleh visi dan misi sekolah, visi sekolah yakni dengan adanya visi “Terwujudnya generasi yang berkualitas sejak dini berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, berbudi pekerti luhur, berprestasi, mandiri serta berwawasan lingkungan” Dan salah satu misi sekolah “meningkatkan budi pekerti pada siswa melalui pelaksanaan integrasi iman dan taqwa”.

Dengan membiasakan siswa berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti majelis, guru kelas II B menanamkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah kelas. Jika siswa bermain-main atau berbicara saat berdoa, guru akan menegur mereka dengan tegas dan memberikan nasihat agar mereka fokus kembali saat beribadah.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai terbiasa dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib. Guru harus terus-menerus memberikan contoh dan arahan meskipun ada 1-3 siswa yang bermain saat berdoa. Secara keseluruhan kegiatan keagamaan telah berjalan dengan baik dan telah menjadi bagian dari pembentukan disiplin siswa secara berkelanjutan.

Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin belajar. Pembiasaan disiplin belajar yang dilakukan oleh guru kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat beberapa siswa yang asik sendiri pada saat pembelajaran berlangsung sehingga membuat suasana belajar menjadi tidak fokus dan kondusif. Tindakan yang guru lakukan untuk membuat suasana kelas menjadi fokus kembali dengan memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah dijelaskan sehingga membuat siswa aktif bertanya selama pembelajaran dan memberikan teguran pada siswa yang asik sendiri untuk berhenti bermain dan fokus dalam memperhatikan pembelajaran. Siswa terbiasa mengerjakan tugasnya secara mandiri karena telah memahami dan memiliki kesadaran mengapa harus mengerjakan tugas tersebut secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan tujuan

dari metode pembiasaan pada teori Kartika & Andriani (2024) metode pembiasaan bertujuan dalam penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat bisa dikuasai oleh siswa dan perbuatan tersebut dapat dibiasakan dan sulit untuk ditinggalkan. Hal tersebut menjadi lebih mudah dikarenakan perbuatan yang dilakukan siswa telah timbul dari kesadaran diri sendiri atau menjadi kebiasaan yang selalu dilakukan oleh siswa. Tujuan dari pembiasaan tersebut untuk membentuk siswa pada kebiasaan yang lebih positif dan pantas.

Untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan meningkatkan tanggung jawab siswa, guru kelas II B menerapkan metode pembiasaan disiplin belajar dengan menerapkan kesepakatan kelas, membiasakan siswa untuk bertanya serta mengerjakan tugas secara mandiri, dan memberikan teguran pada saat siswa tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi, dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa hampir semua siswa kelas II B terbiasa dalam mengerjakan tugas secara sendiri di kelas sebagai bentuk tanggung jawab belajar. Namun, guru harus memberikan teguran secara langsung karena ada beberapa siswa yang kurang fokus dan bermain pada saat jam pelajaran berlangsung. Meskipun demikian, siswa mulai terbiasa bertanya dan memahami pentingnya mengerjakan tugas dengan mandiri, yang menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin belajar sudah tercapai.

Implementasi pendidikan karakter disiplin di SDN 003 Sungai Kunjang yaitu dengan mengikuti tata tertib aturan di sekolah, datang tepat waktu ke

sekolah dan mengumpulkan tugas, memiliki sikap yang sopan dan santun, mengikuti serta menjalankan kegiatan keagamaan di sekolah dengan baik, dan belajar dengan sungguh-sungguh melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang dalam membentuk karakter disiplin siswa sebagai tujuan pendidikan karakter disiplin yang dicapai. Hal tersebut sesuai dengan teori Mustopa dkk (2022) bahwa dalam pembiasaan harusnya dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga pengawasan yang dilakukan sangat berpengaruh dalam menentukan pencapaian keberhasilan dalam kegiatan pelaksanaanya.

Proses implementasi yang dilakukan oleh guru yang dilakukan secara rutin terus-menerus berjalan dengan baik proses implementasi ini juga pastinya dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh. Siswa kelas 2 merupakan siswa yang masih berada di kelas rendah tentunya dalam masa anak-anak tersebut dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga siswa masih sering melakukan pelanggaran dan diulang secara terus-menerus. Dalam metode pembiasaan yang dilakukan ini dengan proses yang terus dilakukan maka akan membentuk kebiasaan siswa secara sedikit demi sedikit membiasakan perilaku baik dan disiplin sehingga dapat membentuk kebiasaan yang baik. hal ini sesuai dengan teori Halimatussa'diah & Napitupulu (2023) metode pembiasaan adalah cara yang sangat efektif dalam meningkatkan kemandirian anak karena dengan itu mereka dilatih dan terbiasa untuk melakukannya setiap hari. Sehingga anak-anak membutuhkan pembiasaan melalui tingkah laku, keterampilan, dan pola pikir tentang hal-hal yang baik.

Penelitian dilakukan oleh (Maela et al., 2023) dengan judul penelitian “Metode Pembiasaan baik untuk meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menemukan adanya dampak kebiasaan baik terhadap pendidikan karakter disiplin, disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan ini dapat menanamkan nilai karakter disiplin pada peserta didik. Dengan adanya program pembiasaan yang diadakan sekolah dapat dimanfaatkan guru untuk menjadi pendukung penguatan karakter peserta didik untuk disiplin dan tanggung jawab. Terlihat dari kegiatan proses yang dilakukan pada penguatan karakter disiplin dengan pembiasaan yang ada sehingga menjadi peningkatan karakter disiplin pada peserta didik. Hasil penelitian ini berkaitan dengan yang dilakukan oleh peneliti dimana dalam pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin oleh sekolah. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada bagaimana proses pembiasaan tersebut dilaksanakan, tempat, dan waktu pelaksanaanya.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh (Nurkholisah et al., 2022) dengan judul “Efektivitas Pendidikan karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan memeliki pengaruh besar dalam mengubah karakter siswa di SD Negeri Tungkulrejo. Dengan munculnya permasalahan karakter yang terjadi setelah dimulainya kembali pembelajaran tatap muka, pihak sekolah bersama orang tua serta komite sekolah merancang pelaksanaan kegiatan pembiasaan sebagai strategi untuk menanamkan kembali nilai-nilai karakter pada siswa. Kegiatan ini dilakukan secara konsisten dan

berulang guna membimbing siswa agar siswa mampu menjalankannya secara sadar tanpa adanya paksaan maupun tekanan dari pihak luar. Berdasarkan temuan tersebut, metode pembiasaan terbukti efektif dan layak digunakan dalam proses penanaman kembali karakter siswa, sebagaimana yang juga menjadi fokus dalam penelitian ini, yakni pembentukkan karakter disiplin melalui pelaksanaan pembiasaan secara rutin di lingkungan sekolah, guru dan juga tidak terlepas dari orang tua dengan melakukan arahan dan bimbingan untuk terus melakukan pembiasaan disiplin secara terus-menerus menjadikan siswa terbiasa melaksanakannya dengan niat diri sendiri sehingga bisa berjalannya metode pembiasaan tersebut dengan cara efektif. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada bagaimana proses pembiasaan tersebut terlaksanakan, tempat, dan waktu pelaksanaanya.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh (Zulaimina & Hasanah, 2022) dengan judul ‘‘Penerapan Metode Pembiasaan Apel Pagi dan Budaya Antri dalam menanamkan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah.’’ Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam menerapkan metode pembiasaan apel pagi dan budaya antri di madrasah ibtidaiyah telah berjalan dengan baik. dalam permasalahan tersebut sekolah ini juga telah bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk membantu memantau apabila ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, sedangkan pembiasaan budaya antre juga telah berjalan dengan baik di sekolah. Dalam berbagai kendala mengembangkan karakter disiplin dapat diatasi dengan adanya dukungan dari berbagai pihak yakni kepala sekolah, guru, staf tata usaha, satpam, hingga petugas kebersihan ikut berperan

dalam menegakkan kedisiplinan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan yang dilakukan peneliti dimana dalam penerapan metode pembiasaan dalam menerapkan karakter disiplin siswa yakni dengan melakukan pembiasaan yang rutin dan terus-menerus setiap harinya serta tidak terlepasnya tindakan pembiasaan dan bimbingan dari guru. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yakni pada bentuk pembiasaan yang diterapkan, tempat, dan waktu pelaksanaanya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang harus diakui. Keterbatasan ini dimaksudkan untuk dipertimbangkan saat mengevaluasi temuan penelitian dan saat akan merencanakan penelitian di masa mendatang, bukan untuk mengurangi signifikasinya. Dengan penekanan pada kelas II B, penelitian ini dibatasi pada satu sekolah dasar, SDN 003 Sungai Kunjang. Dengan demikian, hasil penelitian bersifat kontekstual dan belum dapat diterapkan pada sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Metode pembiasaan dalam Membentuk Karakter Disiplin di ukur melalui Observasi, Wawancara sehingga hasil yang diperoleh bersifat deskriptif. Ruang lingkup penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian yang menjadi kendala tersendiri bagi peneliti terutama dalam menggali data secara lebih mendalam. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar awal bagi peneliti selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih komprehensif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan karakter disiplin bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk membedakan perilaku yang baik dan salah serta membiasakan mereka untuk berperilaku baik secara teratur. Dengan menanamkan nilai disiplin, siswa dididik agar mematuhi dan menghormati aturan, yang akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan tertib.

Implementasi metode pembiasaan untuk membentuk karakter disiplin anak dilakukan dengan secara rutin dan terus menerus secara berulang setiap hari oleh guru. Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dalam proses pembiasaan sehingga metode pembiasaan berjalan dengan baik walaupun masih saja ada beberapa siswa yang melanggar dan tidak disiplin namun dengan melakukan pembiasaan secara berulang dalam diri siswa di setiap hari perlahan akan membentuk kebiasaan baru yang melekat pada diri siswa. Berikut merupakan cara yang dilakukan oleh guru pada implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa yang telah dilakukan oleh guru di SDN 003 Sungai Kunjang antara lain;

1. Metode pembiasaan disiplin aturan membiasakan siswa secara disiplin dengan cara membuat aturan atau kesepakatan kelas yang

- harus ditaati dan dilakukan siswa agar siswa terbiasa melakukan aturan tersebut, kemudian guru memberikan contoh, bimbingan, dan arahan. Siswa yang melanggar aturan atau kesepakatan kelas maka akan diberikan teguran serta sanksi dan guru selalu mengingatkan siswa untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut.
2. Metode pembiasaan disiplin waktu dengan cara guru selalu mengingatkan aturan yang berlaku kepada siswa yang sering terlambat ke sekolah. Selalu memberikan motivasi dan sedikit ancaman kepada siswa agar siswa mau mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu.
  3. Metode pembiasaan disiplin sikap dengan cara guru memberikan contoh dan memberikan bimbingan dalam membiasakan siswa untuk berbaris dengan rapi, antre dan bersikap sopan dan santun. Memberikan teguran, dan nasihat kepada siswa yang tidak disiplin sikap, dan jika siswa tersebut masih melakukan pelanggaran guru akan memanggil orang tua siswa dan jika masih mengulang pelanggaran tersebut makan guru akan memanggil orang tua siswa dan siswanya bersama kepala sekolah.
  4. Metode pembiasaan disiplin beribadah dengan cara membiasakan siswa untuk disiplin saat berdoa dan mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin di sekolah. Menegur siswa dan memberikan nasihat pada siswa yang bermain saat berdoa dan memberikan arahan serta bimbingan untuk berdoa dengan benar.

5. Metode pembiasaan disiplin belajar dengan cara guru memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa seperti memberikan tanya jawab, menegur siswa yang bermain dan tidak fokus pada saat pelajaran berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki saran yaitu:

1. Bagi guru

Guru merupakan teladan dan pembimbing untuk membentuk karakter disiplin siswa. Oleh karena itu guru diharapkan selalu memberikan suatu contoh yang baik dan menerapkan kebiasaan disiplin agar siswa bisa berperilaku baik dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Bagi siswa

Untuk siswa SDN 003 Sungai Kunjang untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan serta dalam kesadaran diri terhadap aturan sekolah yang berlaku.

3. Bagi Sekolah

Untuk sekolah SDN 003 Sungai Kunjang untuk meningkatkan kegiatan kedisiplinan dan kepatuhan kepada siswa serta memberikan aturan sekolah yang berlaku kepada siswa untuk di taati.

#### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan metode pembiasaan dalam memperluas metode disiplin untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. S., & Admizal, I. (2025). *Menerapkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Anak-Anak Usia Dini Melalui Praktik Shalat*. *Jurnal Integrasi Pengetahuan Disiplin*, 6(1), 33–43.
- Alfath, K. (2020). *Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro*. *Al-Manar*, 9(1), 125–164. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>
- Anggraeni, C., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). *Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya*. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Fadila, M. R. (2021). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Kbm Di Mi Ma’arif 07 Karangmangu Kroya*. *Skripsi*, 1–116.
- Ferah, K., & Mujazi. (2023). *Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 2054–2061.
- Halimatussaudah, Y., & Napitupulu, R. H. M. (2023). *Penerapan Metode Pembiasaan untuk Mendorong Perkembangan Kemandirian Anak*. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 90–96. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3147>
- Harahap, T. K. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. (M. Hasan, Ed.). TAHTA MEDIA GROUP.
- Kartika, D. D., & Andriani, A. (2024). *Implementasi Metode Pembiasaan Membaca Asmaul Husna & Suratan Pendek Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Nilai Religius Siswa Di SD Negeri 2 Banjarsari Wetan Banyumas*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(2), 1828–1841.
- Kasingku, J. D., & Lotulung, M. S. D. (2024). *Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4785–4797.
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). *Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Martawidya, D., Salmanda, P., Suyitno, S., & Supriyanto, S. (2023). *Analisis Strategi Penanaman Karakter Disiplin Melalui Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah Demangan*. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*, 2021–2027.
- Muslim, A. (2020). *Jurnal Visionary (VIS) Prodi AP UNDIKMA 2020*. *Jurnal Visionary*, 9(1), 62–70.

- Mustopa, A., Maulida, A., & Sarifudin, A. (2022). *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sirnagalih 02 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020*. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(1), 4.
- Nasution, F., Yulia Anggraini, L., & Putri, K. (2022). *Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa*, 3(2).
- Novitasari, D. W., & Abdurrahman, M. (2022). *Upaya Guru dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Berbasis Teori Behaviorisme*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6373–6378. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3261>
- Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). *Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi*. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 26–33.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911.
- Purwanti, E., & Haerudin, D. A. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8429>
- Rizki, M. P., Maryono, M., & Zahyuni, V. (2022). *Strategi Pengembangan Sikap Disiplin Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 555–562. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.3942>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. *Al-Ubudiyyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Safitri, V., Shidiq, N., & Faishal, V. I. A. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Santri TPQ THORIQOTUL HUDA BUGANGAN WONOSOBO*. *Jurnal Profesi Pendidikan Dan Keguruan*, Vol. III(2), 1–7.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sahabsari, A., & Suwanda, I. M. (2022). *Strategi Guru Ppkn Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 16 Surabaya*. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(1), 196–210.
- Simatupang, S. S., & Sapri, S. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD IT Bina Insan*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1347–1356. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1484>

- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. (S. Y. Suryandari, Ed.) (Edisi 3). Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sukatin, S., Munawwaroh, S., Emilia, E., & Sulistyowati, S. (2023). *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(5), 1044–1054. [https://doi.org/https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457](https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457)
- Suleman, D. (2020). *Disiplin: Sikap Dan Perilaku Taat*. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.111>
- Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 179–188. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>
- Umi Hanik, E., Nur Hanifah, A., Istiqomah, N., Trisnawati, W., & Syifa, L. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.53754/civilofficium.v1i1.252>
- Utami, F., & Prasetyo, I. (2021). *Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777–1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>
- Yuliah, E. (2020). *Implementasi Kebijakan Pendidikan*. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 133.
- Yusup, M., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). *Kedisiplinan Waktu Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Journal of Education Research*, 4(3), 937–943. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.278>
- Zaeni, A., & Setyowati, I. (2023). *Penerapan Metode Pembiasaan Pada Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas Ii Di Mi Kreatif Yayasan Pesantren Sabilil Muttaqin (Ypsm) Mangiran*. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(4), 27–34. Retrieved from <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/1123>
- Zulaimina, A., & Hasanah, S. muawanatul. (2022). *Penerapan metode pembiasaan apel pagi dan budaya antri dalam menanamkan karakter disiplin siswa madrasah ibtidaiyah*. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 56–66.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Kisi Kisi Pedoman Wawancara**

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	GURU	SISWA
1	Metode Pembiasaan Disiplin di sekolah	1. Metode Pembiasaan membentuk karakter disiplin aturan di sekolah dan di kelas	1-5	1-4
		2. Metode Pembiasaan membentuk karakter disiplin waktu	6-8	5-7
		3. Metode Pembiasaan membentuk karakter disiplin sikap	9-11	8-10
		4. Metode Pembiasaan membentuk karakter disiplin beribadah	12-13	11-13
		5. Metode Pembiasaan membentuk karakter disiplin belajar	14-15	14-15

## Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara Guru

### Lembar Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Apa saja aturan yang ada di dalam kelas ?
2	Bagaimana cara ibu/bapak agar siswa mau melaksanakan aturan di kelas?
3	Dengan adanya peraturan tersebut, apakah siswa menjadi disiplin?
4	Apa yang dapat ibu lakukan agar siswa dapat menjaga kebersihan di sekolah?
5	Bagaimana cara ibu dalam menangani siswa yang sering melanggar aturan?
6	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi siswa yang sering melanggar aturan?
7	Apakah ada siswa yang sering telat untuk mengumpulkan tugas?
8	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi siswa yang sering telat dalam mengumpulkan tugas?
9	Menurut ibu, apakah siswa didalam kegiatan upacara bendera berbaris dengan rapi?
10	Apa Upaya yang ibu lakukan dalam membiasakan siswa agar tetap disiplin sikap?
11	Bagaimana tanggapan ibu, jika terdapat siswa yang berperilaku kurang sopan?
12	Bagaimana tanggapan ibu, jika ada siswa yang bermain saat berdoa?
13	Apakah kegiatan keagamaan terlaksanakan dengan baik di sekolah?
14	Bagaimana cara ibu dalam membiasakan siswa agar tetap fokus pada saat belajar?
15	Apakah ibu membiasakan siswa untuk bertanya disetiap pembelajaran?

### Lampiran 3 Transkip Wawancara Guru Kelas II B

#### WAWANCARA GURU

Nama : Alinda Pangaribuan, S.Pd.

Usia : 44 Tahun

Jabatan : Wali Kelas

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025

Waktu : 10.49

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa saja aturan yang ada di dalam kelas?</p> <p>Jawaban: aturan yang ada didalam kelas itu seperti piket ya, pertama piket bersama lalu kalau sudah masuk, anak-anak utamanya diam dulu lalu mengerjakan pr, tidak ribut dikelas, memperhatikan, dan juga tadi mengormati sesama, menghargai, dan tidak datang terlambat ke sekolah</p>
2.	<p>Bagaimana cara ibu agar siswa mau melaksanakan aturan di kelas?</p> <p>Jawaban: Iya, kita menyampaikan aturan-aturan tersebut lalu kita juga jika mereka melanggar maka akan ada sanksi yang kita berikan agar dia mau mengikuti aturan kelas</p>
3.	<p>Dengan adanya peraturan tersebut, apakah siswa menjadi disiplin?</p> <p>Jawaban: Iya, jika kita terapkan terus-menerus maka dia akan terbiasa dengan aturan-aturan tersebut maka akan membuat dirinya bisa menjadi disiplin</p>
4.	<p>Apa yang dapat ibu lakukan agar siswa dapat menjaga kebersihan di sekolah?</p> <p>Jawaban: dengan cara piket bersama tiap hari dengan bergantian siswa dan saya memperhatikan mereka piket dengan benar</p>
5.	<p>Bagaimana cara ibu dalam menangani siswa yang sering melanggar aturan?</p> <p>Jawaban: dengan cara memberi sanksi, teguran dan jika memang masih melanggar maka akan dipanggil orang tuanya, jika memang masih tidak bisa maka kita akan panggil bersama dengan kepala sekolah</p>
6.	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi siswa yang sering melanggar aturan?

No	Pertanyaan
	Jawaban: dengan cara memberi sanksi, teguran dan jika memang masih melanggar maka akan dipanggil orang tuanya, jika memang masih tidak bisa maka kita akan panggil bersama dengan kepala sekolah
7.	Apakah ada siswa yang sering telat untuk mengumpulkan tugas? Jawaban: Iya ada, pasti ada dalam setiap kelas itu pasti ada salah satu atau dua orang yang suka lambat mengumpulkan tugas
8.	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi siswa yang sering telat dalam mengumpulkan tugas?
	Jawaban: memberikan motivasi kepadanya, motivasi supaya dia mau mengerjakan dan memberikan sedikit ancaman jika tidak mengerjakan maka tidak akan mendapatkan nilai atau tidak bisa naik kelas karena nilainya kurang
9.	Menurut ibu, apakah siswa didalam kegiatan upacara bendera berbaris dengan rapi? Jawaban: Iya, namanya anak-anak mungkin di awal saat kita atur rapi, tapi pada saat sudah pertengahan jika apalagi dengan cuaca panas maka mereka akan gelisah dengan sendirinya maka akan merubah susunan barisan tadi, terutama mungkin di kelas rendah seperti kelas 1 dan 2 yang mungkin agak menguras energi untuk mengatur mereka
10.	Apa upaya yang ibu lakukan dalam membiasakan siswa agar tetap disiplin sikap?
	Jawaban: untuk disiplin sikap, kita laksanakan misalnya ada pelatihan pramuka setiap hari sabtu, disitu kita akan membuat siswa latihan baris berbaris, melatih mereka untuk tahu apa saja yang harus dikerjakan di latihan baris-berbaris tersebut agar bisa fokus dalam mengikuti barisan pada saat upacara
11.	Bagaimana tanggapan ibu, jika terdapat siswa yang berperilaku kurang sopan? Jawaban: akan menegurnya dan memberikan nasihat
12.	Bagaimana tanggapan ibu, jika ada siswa yang bermain saat berdoa? Jawaban: akan menegurnya juga dan memanggilnya dulu lalu menegurnya dengan baik, mengapa dia berbuat seperti itu, kita harus tahu dulu alasannya dan nanti kedepannya kita akan nasihatin supaya tidak lagi berbuat berdoa dengan main-main

No	Pertanyaan
13.	<p>Apakah kegiatan keagaman terlaksanakan dengan baik di sekolah?</p> <p>Jawaban: Iya, alhamdulillah terlaksanakan dengan baik</p>
14.	<p>Bagaimana cara ibu dalam membiasakan siswa agar tetap fokus pada saat belajar?</p> <p>Jawaban: dengan menerapkan kesepakatan kelas tadi, menyebutkan apa saja kesepakatan kelas dan menyebutkan apa saja konsekuensinya</p>
15.	<p>Apakah ibu membiasakan siswa untuk bertanya disetiap pembelajaran?</p> <p>Jawaban: iya benar, itu wajib ya supaya adanya terjadi pembelajaran yang aktif di dalam kelas, jadi setelah kita menjelaskan maka kita juga wajib bertanya dan apabila ada siswa yang ingin bertanya ya kita persilahkan</p>

**Lampiran 4 Lembar Pedoman Wawancara Siswa**

**Lembar Pedoman Wawancara Siswa**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>1</b>	Apakah adik menggunakan atribut sekolah secara lengkap?
<b>2</b>	Bagaiman tanggapan guru adik jika ada yang melanggar aturan?
<b>3</b>	Apakah adik melaksanakan aturan yang ada di kelas ataupun di sekolah?
<b>4</b>	Kebiasaan apa yang adik lakukan untuk tetap menjaga kebersihan di kelas?
<b>5</b>	Apakah adik datang tepat waktu ke sekolah?
<b>6</b>	Bagaimana guru adik menyikapi jika adik datang terlambat ke sekolah?
<b>7</b>	Apakah adik mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
<b>8</b>	Apakah guru adik memperhatikan apabila adik waktu upacara tidak berbaris dengan rapi?
<b>9</b>	Mengapa siswa dibiasakan bersikap sopan dan santun?
<b>10</b>	Mengapa adik harus mengantri dengan rapi?
<b>11</b>	Apakah ada teman adik yang sering bermain waktu berdoa?
<b>12</b>	Apa yang guru adik lakukan kepada teman adik yang bermain waktu sedang berdoa?
<b>13</b>	Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah?
<b>14</b>	Mengapa adik dibiasakan untuk mengerjakan tugas sendiri di sekolah?
<b>15</b>	Bagaimana cara guru adik agar kalian fokus pada saat pembelajaran?

**Lampiran 5 Transkip Wawancara Siswa Kelas II**

**WAWANCARA SISWA**

Nama : Bayu Setiawan  
 Usia : 9 Tahun  
 Jabatan : Siswa  
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2025  
 Waktu : 09.36

No	Pertanyaan
1	Apakah adik menggunakan atribut sekolah secara lengkap?
	Jawaban: Iya, menggunakan atribut dengan lengkap
2	Bagaimana tanggapan guru adik jika ada yang melanggar aturan?
	Jawaban: Marah, biasanya disuruh diam aja
3	Apakah adik melaksanakan aturan yang ada di kelas ataupun di sekolah?
	Jawaban: Iya, seperti membuang sampah pada tempatnya
4	Kebiasaan apa yang adik lakukan untuk tetap menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban: diam aja dikelas
5	Apakah adik datang tepat waktu ke sekolah?
	Jawaban: Kadang-kadang telat
6	Bagaimana guru adik menyikapi jika adik datang terlambat ke sekolah?
	Jawaban: seperti biasa aja, biasanya langsung disuruh duduk aja dan ditanya “kamu kemana aja kok bisa terlambat”
7	Apakah adik mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
	Jawaban: Engga
8	Apakah guru adik memperhatikan apabila adik waktu upacara tidak berbaris dengan rapi?
	Jawaban: Iya diperhatikan, biasanya diatur sama ketua kelas untuk baris

No	Pertanyaan
9	<p>Mengapa siswa dibiasakan bersikap sopan dan santun?</p> <p>Jawaban: kadang, sama ibu guru</p>
10	<p>Mengapa adik harus mengantri dengan rapi?</p> <p>Jawaban: iya, sering antri</p>
11	<p>Apakah ada teman adik yang sering bermain waktu berdoa?</p> <p>Jawaban: ga berdoa, kadang yang ngobrol itu arzan, marvel dan fajar</p>
12	<p>Apa yang guru adik lakukan kepada teman adik yang bermain waktu sedang berdoa?</p> <p>Jawaban: biasanya disuruh gaboleh berisik</p>
13	<p>Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah?</p> <p>Jawaban: majelis, biasanya duduk membaca dzikir dan surah pendek</p>
14	<p>Mengapa adik dibiasakan untuk mengerjakan tugas sendiri di sekolah?</p> <p>Jawaban: iya</p>
15	<p>Bagaimana cara guru adik agar kalian fokus pada saat pembelajaran?</p> <p>Jawaban: disuruh diam aja, gaboleh ngomong kalo guru ngajar</p>

### **WAWANCARA SISWA**

Nama : Fajar Riski  
 Usia : 13 Tahun  
 Jabatan : Siswa  
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2025  
 Waktu : 09.43

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Apakah adik menggunakan atribut sekolah secara lengkap? Jawaban: engga, karena bangunnya telat
2	Bagaimana tanggapan guru adik jika ada yang melanggar aturan? Jawaban: biasanya dimarahi, seperti disuruh diam
3	Apakah adik melaksanakan aturan yang ada di kelas ataupun di sekolah? Jawaban: iya, aturannya seperti jangan buang sampah sembarangan
4	Kebiasaan apa yang adik lakukan untuk tetap menjaga kebersihan di kelas? Jawaban: membuang sampah, dan membersihkan kelas
5	Apakah adik datang tepat waktu ke sekolah? Jawaban: tidak, bangunnya telat karena tidurnya kemalaman
6	Bagaimana guru adik menyikapi jika adik datang terlambat ke sekolah? Jawaban: ditanyain kenapa kamu telat kesekolah
7	Apakah adik mengumpulkan tugas secara tepat waktu? Jawaban: tidak, biasanya ngumpulnya senin padahal harusnya ngumpul tugasnya hari kamis atau jumat
8	Apakah guru adik memperhatikan apabila adik waktu upacara tidak berbaris dengan rapi? Jawaban: iya, diperhatikan
9	Mengapa siswa dibiasakan bersikap sopan dan santun?

No	Pertanyaan
	Jawaban: karena, supaya disiplin
10	Mengapa adik harus mengantri dengan rapi?
	Jawaban: iya biasanya antri
11	Apakah ada teman adik yang sering bermain waktu berdoa?
	Jawaban: sering, biasanya yang bermain itu marvel, bayu dan arzan
12	Apa yang guru adik lakukan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah?
	Jawaban: dimarahi dan ditanya kenapa bermain waktu berdoa
13	Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah?
	Jawaban: majelis, biasanya mendengarkan ceramah, baca doa dan membaca surah
14	Mengapa adik dibiasakan untuk mengerjakan tugas sendiri di sekolah?
	Jawaban: supaya bisa memahami pelajaran
15	Bagaimana cara guru adik agar kalian fokus pada saat pembelajaran?
	Jawaban: biasanya disuruh diam aja

### **WAWANCARA SISWA**

Nama : Nafisah Jamilah  
 Usia : 9 Tahun  
 Jabatan : Siswa  
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2025  
 Waktu : 10.30

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Apakah adik menggunakan atribut sekolah secara lengkap? Jawaban: menggunakan
2	Bagaimana tanggapan guru adik jika ada yang melanggar aturan? Jawaban: dimarahi seperti, kenapa kamu melanggar aturan itu
3	Apakah adik melaksanakan aturan yang ada di kelas ataupun di sekolah? Jawaban: melaksanakan, seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas dan tidak berkelahi
4	Kebiasaan apa yang adik lakukan untuk menjaga kebersihan di kelas? Jawaban: piket kelas
5	Apakah adik datang tepat waktu ke sekolah? Jawaban: kalo upacara biasanya telat tapi kalo tidak upacara biasanya tidak telat
6	Bagaimana guru adik menyikapi jika adik datang terlambat ke sekolah? Jawaban: biasanya ditanyain kenapa telat
7	Apakah adik mengumpulkan tugas secara tepat waktu? Jawaban: tidak, karena main. Biasanya dikerjakan malam kalau ingat
8	Apakah guru adik memperhatikan apabila adik waktu upacara tidak berbaris dengan rapi? Jawaban: memperhatikan, kalau ada yang tidak rapi biasanya ditegur
9	Mengapa siswa dibiasakan bersikap sopan dan santun?

No	Pertanyaan
	Jawaban: supaya mandiri, dan disiplin
10	Mengapa adik harus mengantri dengan rapi?
	Jawaban: agar rapi
11	Apakah ada teman adik yang sering bermain waktu berdoa?
	Jawaban: ada biasanya fajar yang mainan
12	Apa yang guru adik lakukan kepada teman adik yang bermain waktu sedang berdoa?
	Jawaban: dimarahi dan diberitahu
13	Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah?
	Jawaban: majelis, biasanya mendengarkan ceramah, membaca surah-surah
14	Mengapa adik dibiasakan untuk mengerjakan tugas sendiri di sekolah?
	Jawaban: supaya bisa memahami pelajaran dan soal yang diberikan ibu guru
15	Bagaimana cara guru adik agar kalian fokus pada saat pembelajaran?
	Jawaban: biasanya disuruh duduk sikap, dan disuruh diam

### WAWANCARA SISWA

Nama : Felicia Angelica Helsa Making  
 Usia : 9 Tahun  
 Jabatan : Siswa  
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2025  
 Waktu : 10.36

No	Pertanyaan
1	Apakah adik menggunakan atribut sekolah secara lengkap? Jawaban: iya
2	Bagaimana tanggapan guru adik jika ada yang melanggar aturan? Jawaban: menegur, seperti kenapa kamu melanggar aturan
3	Apakah adik melaksanakan aturan yang ada di kelas ataupun di sekolah? Jawaban: iya, seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak boleh berkelahi
4	Kebiasaan apa yang adik lakukan untuk tetap menjaga kebersihan di kelas? Jawaban: menyapu kelas
5	Apakah adik datang tepat waktu ke sekolah? Jawaban: iya, tapi pernah telat karena ada kendaraan yang mogok
6	Bagaimana guru adik menyikapi jika adik datang terlambat ke sekolah? Jawaban: menegur, kenapa kamu terlambat
7	Apakah adik mengumpulkan tugas secara tepat waktu? Jawaban: iya
8	Apakah guru adik memperhatikan apabila adik waktu upacara tidak berbaris dengan rapi? Jawaban: iya, biasanya ditegur seperti angel barisnya yang rapi
9	Mengapa siswa dibiasakan bersikap sopan dan santun?

No	Pertanyaan
	Jawaban: supaya menghormati sesama
10	Mengapa adik harus mengantri dengan rapi?
	Jawaban: supaya rapi
11	Apakah ada teman adik yang sering bermain waktu sedang berdoa?
	Jawaban: ada, fajar, bayu dan bayu sering bermain
12	Apa yang guru adik lakukan kepada teman adik yang bermain waktu sedang berdoa?
	Jawaban: biasanya ditegur seperti kenapa kamu main-main saat berdoa
13	Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah?
	Jawaban: biasanya berdoa dan membaca alkitab
14	Mengapa adik dibiasakan untuk mengerjakan tugas sendiri di sekolah?
	Jawaban: iya, supaya memahami pelajaran
15	Bagaimana cara guru adik agar kalian fokus pada saat pembelajaran?
	Jawaban: biasanya duduk rapi dan diam agar fokus saat pembelajaran

### **WAWANCARA SISWA**

Nama : Arzan Kinza Ravindra

Usia : 8 Tahun

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025

Waktu : 09.56

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Apakah adik menggunakan atribut sekolah secara lengkap? Jawaban: tidak, karena dasi dan ikat pinggang hilang
2	Bagaimana tanggapan guru adik jika ada yang melanggar aturan? Jawaban: biasanya dimarahi aja
3	Apakah adik melaksanakan aturan yang ada di kelas ataupun di sekolah? Jawaban: biasanya melanggar aturan
4	Kebiasaan apa yang adik lakukan untuk tetap menjaga kebersihan di kelas? Jawaban: biasanya melaksanakan piket seperti menyapu dan membuang sampah di tempat sampah
5	Apakah adik datang tepat waktu ke sekolah? Jawaban: tidak, tadi datang ke sekolah telat karena tidak dibangunin
6	Bagaimana guru adik menyikapi jika adik datang terlambat ke sekolah? Jawaban: biasanya langsung disuruh duduk aja
7	Apakah adik mengumpulkan tugas secara tepat waktu? Jawaban: iya, biasanya mengumpulkan tugas tepat waktu
8	Apakah guru adik memperhatikan apabila adik waktu upacara tidak berbaris dengan rapi? Jawaban: iya diperhatikan oleh guru
9	Mengapa siswa dibiasakan bersikap sopan dan santun?

No	Pertanyaan
	Jawaban: supaya dapat menghormati orang tua dan orang tua
10	Mengapa adik harus mengantri dengan rapi?
	Jawaban: biasanya ngantri untuk beli bakso
11	Apakah ada teman adik yang sering bermain waktu berdoa?
	Jawaban: ada, biasanya yang sering mainan saat berdoa itu fajar
12	Apa yang guru adik lakukan kepada teman adik yang bermain waktu sedang berdoa?
	Jawaban: biasanya ditegur, agar tidak main-main saat berdoa
13	Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah?
	Jawaban: sholat dan majelis di setiap jumat, biasanya berdoa, berdzikir, dan membaca surah-surah
14	Mengapa adik dibiasakan untuk mengerjakan tugas sendiri di sekolah?
	Jawaban: biasanya ngerjain sendiri supaya paham
15	Bagaimana cara guru adik agar kalian fokus pada saat pembelajaran?
	Jawaban: biasanya disuruh diam aja

### WAWANCARA SISWA

Nama : Muhammad Arkhanza

Usia : 8 Tahun

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025

Waktu : 10.35

No	Pertanyaan
1	Apakah adik menggunakan atribut sekolah secara lengkap? Jawaban: tidak lengkap
2	Bagaimana tanggapan guru adik jika ada yang melanggar aturan? Jawaban: biasanya ga ditanya sama guru
3	Apakah adik melaksanakan aturan yang ada di kelas ataupun di sekolah? Jawaban: dilaksanakan
4	Kebiasaan apa yang adik lakukan untuk tetap menjaga kebersihan di kelas? Jawaban: dibersihkan
5	Apakah adik datang tepat waktu ke sekolah? Jawaban: iya datang tepat waktu
6	Bagaimana guru adik menyikapi jika adik datang terlambat ke sekolah? Jawaban: biasanya langsung disuruh duduk
7	Apakah adik mengumpulkan tugas secara tepat waktu? Jawaban: kalo tulis ga dikumpul, kalo dibikin soal baru dikumpulkan
8	Apakah guru adik memperhatikan apabila adik waktu upacara tidak berbaris dengan rapi? Jawaban: memperhatikan
9	Mengapa siswa dibiasakan bersikap sopan dan santun? Jawaban: supaya menghormati guru, orang tua dan teman

No	Pertanyaan
10	Mengapa adik harus mengantri dengan rapi?
	Jawaban: biasanya saya kalo mau masuk kelas langsung masuk aja bu
11	Apakah ada teman adik yang sering bermain waktu berdoa?
	Jawaban: ada, tapi jarang
12	Apa yang guru adik lakukan kepada teman adik yang bermain waktu sedang berdoa?
	Jawaban: biasanya ditegur
13	Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah?
	Jawaban: majelis, biasanya memperhatikan guru didepan, ditanya-tanya sama berdoa
14	Mengapa adik dibiasakan untuk mengerjakan tugas sendiri di sekolah?
	Jawaban: biar pintar
15	Bagaimana cara guru adik agar kalian fokus pada saat pembelajaran?
	Jawaban: pas gurunya sebelum datang, keliatan dikaca langsung duduk semua

## Lampiran 6 Kisi - Kisi Pedoman Observasi

### KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

#### A. GURU

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan siswa untuk menaati aturan di kelas</li> <li>2. Guru mencontohkan perilaku disiplin kepada siswa</li> <li>3. Guru membiasakan berperilaku disiplin</li> <li>4. Guru membimbing siswa untuk berperilaku disiplin</li> <li>5. Guru memberikan Tindakan pendisiplinan kepada siswa yang melanggar</li> </ol>

#### B. SISWA

No	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI
1	Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin aturan di sekolah dan di kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan perlengkapan sekolah lengkap</li> <li>2. Menggunakan seragam sesuai aturan</li> <li>3. Mengikuti aturan di kelas</li> </ol>
2	Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Datang ke sekolah tepat waktu</li> <li>2. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan guru</li> </ol>
3	Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris dengan rapi pada saat upacara</li> <li>2. Mengikuti upacara dengan khidmat</li> <li>3. Membiasakan budaya antri</li> <li>4. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah</li> </ol>

No	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI
		5. Menghargai teman 6. Peduli terhadap teman 7. Bersikap jujur 8. Menerapkan (3 S) senyum, sapa, dan salam
4	Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin beribadah	1. Berdoa dengan bersungguh-sungguh 2. Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah
5	Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin belajar	1. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan benar 2. Mengerjakan tugas 3. Bertanya kepada guru

## Lampiran 7 Pedoman Observasi Guru

### Lembar Pedoman Observasi Guru

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin	<p>1. Guru mengingatkan siswa untuk menaati aturan di sekolah dan di kelas</p> <p>2. Guru mencontohkan perilaku disiplin kepada siswa</p> <p>3. Guru membiasakan berperilaku disiplin</p> <p>4. Guru membimbing siswa untuk berperilaku disiplin</p> <p>5. Guru memberikan Tindakan pendisiplinan kepada siswa yang melanggar</p>			

### Lampiran 8 Lembar Observasi Guru

#### LEMBAR OBSERVASI GURU

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
Metode Pembiasaan membentuk karakter disiplin	1. Guru Mengingatkan siswa untuk menaati aturan di sekolah dan di kelas	✓		Biasanya guru selalu memberitahu siswa untuk selalu menaati aturan dan kesepakatan kelas
	2. Guru mencontohkan perilaku disiplin kepada siswa	✓		Guru biasanya mencontohkan datang secara tepat waktu, dan berbaris dengan rapi
	3. Guru membiasakan berperilaku disiplin	✓		Guru selalu membiasakan siswa untuk datang tepat waktu, menjaga kebersiham, berbaris dengan rapi dan bersikap sopan dan santun
	4. Guru membimbing siswa untuk berperilaku disiplin	✓		Guru biasabta mengarahkan atau membimbing siswa untuk berperilaku dengan disiplin
	5. Guru memberikan tindakan pendisiplinan kepada siswa yang melanggar	✓		Guru biasanya memberikan teguran atau sanksi apabila ada siswa yang melanggar aturan dan kesepakatan kelas yang telah disetujui bersama jika pelanggaran yang dilakukan berat maka guru akan

<b>INDIKATOR</b>	<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>Keterangan</b>		<b>Catatan</b>
		Ya	Tidak	
				memanggil orang tua siswa tersebut

### Lampiran 9 Pedoman Observasi Siswa

#### Lembar Pedoman Observasi Siswa

INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin aturan di sekolah dan di kelas	1. Menggunakan perlengkapan sekolah lengkap 2. Menggunakan seragam sesuai aturan di sekolah 3. Mengikuti aturan di kelas			
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin waktu	1. Datang ke sekolah tepat waktu 2. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang di tentukan			
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin sikap	1. Berbaris dengan rapi pada saat upacara 2. Mengikuti upacara dengan khidmat 3. Membiasakan budaya antri 4. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah 5. Menghargai teman			

INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
	6. Peduli terhadap teman 7. Bersikap jujur 8. Menerapkan (3 S) senyum, sapa, dan salam			
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin beribadah	1. Berdoa dengan bersungguh—sungguh 2. Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah			
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin belajar	1. Mengikuti pembelajaran di kelas dengan benar 2. Mengerjakan tugas 3. Bertanya pada guru			

## Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa

### Lembar Observasi Siswa

INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin aturan di sekolah dan di kelas	1. Menggunakan perlengkapan sekolah lengkap	√		Beberapa siswa masih ada yang tidak memakai atribut sekolah secara lengkap seperti dasi, topi dan ikat pinggang
	2. Menggunakan seragam sesuai aturan di sekolah	√		Beberapa siswa ada yang tidak memakai seragam sesuai aturan
	3. Mengikuti aturan di kelas	√		Masih ada beberapa siswa yang suka bermain diwaktu belajar dan melanggar aturan di kelas
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin waktu	1. Datang ke sekolah tepat waktu	√		Beberapa siswa ada yang datang terlambat ke sekolah
	2. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	√		Masih ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas secara tepat waktu
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin sikap	1. Berbaris dengan rapi pada saat upacara	√		Masih ada saja beberapa siswa yang tidak berbaris dengan rapi jika tidak ditegur oleh guru

INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
	2. Mengikuti upacara dengan khidmat		✓	Siswa kelas II B kadang merasa bosan saat mengikuti upacara
	3. Membiasakan budaya antri		✓	Masih ada beberapa siswa yang tidak membiasakan antri dalam lingkungan sekolah
	4. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	✓		Siswa kelas II B termasuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah terutama di dalam kelas
	5. Menghargai teman	✓		Siswa kelas II B termasuk sangat menghargai teman-teman yang ada di sekolah
	6. Peduli terhadap teman	✓		Siswa kelas II B sangat peduli terhadap teman sekelasnya
	7. Bersikap jujur	✓		Siswa kelas II B sudah bersikap jujur
	8. Menerapkan (3 S) senyum, sapa dan salam	✓		Siswa menerapkan 3S ketika bertemu guru, orang tua dan teman
Metode pembiasaan membentuk karakter	1. Berdoa bersungguh-sungguh	✓		Masih ada 1-5 siswa yang bermain saat sedang berdoa sebelum dan

INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
disiplin beribadah	2. Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah	√		sesudah pembelajaran
Metode pembiasaan membentuk karakter disiplin belajar	1. Mengikuti pembelajaran di kelas dengan benar	√		Masih ada 1-5 siswa yang asik sendiri saat pembelajaran sedang berlangsung
	2. Mengerjakan tugas	√		Masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
	3. Bertanya pada guru	√		Masih ada beberapa siswa yang suka bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang diberikan

**Lampiran 11 Lembar Cek Dokumentasi**

**Lembar Cek Dokumentasi**

<b>No</b>	<b>Dokumentasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	Surat izin penelitian	✓
2	Surat balasan penelitian	✓
3	Surat selesai penelitian	✓
4	Profil sekolah	✓
5	Laporan bulanan sekolah	✓
6	Data Guru	✓
7	Data Siswa	✓
8	Absen Siswa	✓
9	Tata tertib sekolah	✓
10	Kesepakatan kelas	✓
11	Tata tertib kelas	✓
12	Jadwal Pelajaran	✓
13	Jadwal piket kelas	✓
14	Dokumentasi Kegiatan	✓

### Lampiran 12 Profil Sekolah

1	Nama Sekolah	SD Negeri 003 Sungai Kunjang
2	N.P.S.N	30401143
3	Alamat Sekolah	Jl. Slamet Riyadi Gg. 6 RT. 20
	a. Kelurahan	Karang Asam Ilir
	b. Kecamatan	Sungai Kunjang
	c. Kabupaten Kota	Samarinda
	d. Provinsi	Kalimantan Timur
	e. No. Telpon	05412773805
	f. Alamat Email	<a href="mailto:Sdn003sungaikunjang@gmail.com">Sdn003sungaikunjang@gmail.com</a>
	g. Kode Pos	75126
4	Status Sekolah	Negeri
5	Tahun Berdiri Sekolah	1975
6	Status Akreditasi dengan Kualifikasi	A
7	Status Tanah	Pemerintah Daerah

## Lampiran 13 Laporan Bulanan SDN 003 Sungai Kunjang

### LAPORAN BULANAN SEKOLAH DASAR

#### NOMOR STATISTIK BANGUNAN

101166005003

NPSN

30401143

NIS

100030

TERAKREDITASI : A

BULAN

SD NEGERI/INPRES/SWASTA

DESA/KELURAHAN

KECAMATAN

KABUPATEN/KOTA

PROVINSI

: Februari

: No. 003

: Karang Asam Iir

: Sungai Kunjang

: Samarinda

: Kalimantan Timur

TAHUN PELAJARAN

: 2024/2025

JALAN SLAMET RIYADI GG.6 Rt.20

#### NOMOR STATISTIK SEKOLAH (NSS)

101166005003

#### II. KEADAAN SARANA

##### A. GEDUNG

01	Di bangun pada tahun	: 1975 / 1976
02	Banyaknya unit	: 2 Unit
03	Bertingkat/tidak	: Bertingkat
04	Jenis bangunan	: Permanen
05	luas Lantai Bangunan	: 959 M
06	Kondisi Bangunan	: B/RR/RB
07	Banyaknya bilik/lokal	: 13
08	Ruang / Kantor Kepala sekolah	: 1
09	Ruang guru	: 1
10	Ruang perpustakaan	: 1
11	Ruang UKS	: 1
12	Ruang serba guna	: -
13	Gudang	: -
14	WC Guru / WC guru	: 4/3
15	Kamar mandi sekolah	: -
16	Instalasi Air	: Ada
17	Instalasi Listrik	: Ada

##### B. TANAH

01	Status kepemilikan	: Pemda Tk II
02	Panjang / Lebar	: 4.249 m2
03	Pagar terbatas dari	: Beton

##### C. PERLENGKAPAN

01	Kursi murid (1 orang)	: 520 buah
02	Bangku murid (2 orang)	: -
03	Meja murid	: 260 Buah
04	Lemari Guru	: 30 Buah
05	Meja Guru	: 28 buah
06	Kursi Kepala sekolah	: 1 buah
07	Meja Kepala sekolah	: 1 buah
08	Kursi tamu	: 1 buah
09	Lemari buku	: 18 buah
10	Lemari Perpustakaan	: 4 buah
11	Papan Tulis	: 14 buah
12	Papan absen kelas	: 23 buah
13	PO Papan Absen Sekolah	: - buah

##### D. LAIN - LAIN

01	Rumah Kepala Sekolah	: - buah
02	Rumah Guru	: - buah
03	Rumah Penjaga Sekolah	: - buah

#### BANYAK HARI MASUK SEKOLAH BULAN INI : 27 HARI

Jumlah Absen (A) = Jumlah Murid (M) x Hari (H)

Rumus Persentase :

#### I. BANYAKNYA ROMBONGAN

	I	II	III	IV	V	VI	JUMLAH
	3	3	3	3	3	18	

#### 2. BANYAK MURID BERAGAMA

No	KELAS	ISLAM			PROTESTAN			KATHOLIK			HINDU			BUDHA			JUMLAH		
		L	P	JMLH	L	P	JMLH	L	P	JMLH	L	P	JMLH	L	P	JMLH	L	P	JMLH
1	I	36	34	70	4	3	7	3	0	3	0	0	0	0	0	43	37	80	
2	II	37	34	71	0	3	3	2	2	4	0	0	0	0	0	39	39	78	
3	III	30	49	79	1	3	4	4	2	6	0	0	0	0	0	35	54	89	
4	IV	47	40	87	2	1	3	2	2	4	0	0	0	0	0	51	43	94	
5	V	42	43	85	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	0	44	45	89	
6	VI	38	38	76	1	1	2	3	1	4	0	0	0	0	0	42	40	82	
	JUMLAH	230	238	468	9	12	21	14	8	22	0	0	0	1	0	254	258	512	

## Lampiran 14 Data Guru SDN 003 Sungai Kunjang

### DATA KEPEGAWAIAN SDN 003 SUNGAI KUNJANG

No	NAMA GURU – GURU / PEGAWAI	NIP/NUPTK	GOL.	STATUS KEPEGAWAIAN	JABATAN	BIDANG TUGAS
1	Dra. Hj. NURUL AFRIYANI, MPd	19701005 198908 2 001	Pembina Tk. I / IVB	PNS	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	FATMAWATI, SPd	19660222 198804 2 004	Pembina / IVA	PNS	Guru Kelas	II A
3	SITIJUBAIDAH, SPd	19660420 199010 2 001	Pembina Tk. I / IVB	PNS	Guru Kelas	VB
4	Hj. RUKIYATIN, SPd	19660827 199003 2 009	Pembina Tk. I / IVB	PNS	Guru Kelas	VI A
5	KARTINI, S.Pd SD	19671020 198909 2 001	Pembina Tk. I / IVB	PNS	Guru Kelas	VI C
6	RUSNELY, SPd	19680725 199010 2 001	Pembina / IVA	PNS	Guru Kelas	I B
7	ERNIWATI HD, A Ma	19690715 199006 2 001	Penata Tk.I / IID	PNS	Guru Agama	Agais I A - VI A
8	ENDANG MASYITAH, SPd	19691220 199807 2 001	Penata / III C	PNS	Guru Kelas	I A
9	EVIE LESTIANE R, S.Pd.K	19700716 200312 2 004	Penata Muda / IIIA	PNS	Guru Agama	Agakris I-VI/A-B-C
10	SITI AISYAH, SAg	19700804 200003 2 005	Pembina / IVA	PNS	Guru Agama	Agais I B - VI B
11	H. SUPIAN NUR, SPd	19710706 199606 1 003	Penata Tk.I / IID	PNS	Guru Kelas	VI B
12	RODIYANA, SPd SD	19720719 199406 2 001	Pembina Tk. I / IVB	PNS	Guru Kelas	VA
13	GUNAWAN PUTRA, SPd I, MPd	19830921 201104 1 001	Penata Tk.I / IID	PNS	Guru Agama	Agais I C - VI C
14	ALINDA PANGARIBUAN, SPd	19851012 201408 2 007	Penata Muda/IIIA	PNS	Guru Kelas	II B
15	ABDUL FAJAR, SPd	19810616 202221 1 004	IX (Sembilan)	PPPK	Guru Penjaskes	PJOK I A - VI A
16	RINI YUNITA, SPd	19900927 202321 2 015	IX (Sembilan)	PPPK	Guru Penjasorkes	PJOK I C - VI C
17	NURDIYANSYAH, SPd	19981206 202421 1 016	IX (Sembilan)	PPPK	Guru Penjasorkes	PJOK I B - VI B
18	EFI AGUSTINAH, SPd	19770825 202421 2 008	IX (Sembilan)	PPPK	Guru Kelas	II C
19	SRI MULYATI SAFITRI, SPd	19940927 202421 2 046	IX (Sembilan)	PPPK	Guru Kelas	IV C
20	ULYA ZULFA SHOFFINA, SPd	19990918 202421 2 017	IX (Sembilan)	PPPK	Guru Kelas	III C
21	MELFA MARYANI TOBING, SPd	4851 7576 5930 0032	-	Honor	Guru Kelas	IV A
22	CHOIRUL SETIAJID	2357 7556 5720 0033	-	Honor	Penjaga Sekolah	Penjaga Sekolah
23	EMAWATI	8857 7576 5930 0032	-	Honor	Tata Usaha	Tata Usaha
24	WINA THEANA	2363 7666 6730 0003	-	Honor	Tata Usaha	Tata Usaha
25	RUSDIANA, A Md	9557 7626 6330 0063	-	Honor	Tata Usaha	Perpustakaan
26	LISNA RAHAYU, SPd	-	-	Honor	Guru Kelas	IV B
27	SALMA AZ-ZAHRA	-	-	Honor	Tata Usaha	Perpustakaan
28	FERONIKA EMPANG, SPd	-	-	Honor	Guru Bhs. Inggris	III - IV A, B, C
29	RATIH AFRIANDAH, SPd	-	-	Honor	Guru Kelas	VC
30	PRADNYA ISRANANDIASARI, SPd	-	-	Honor	Guru Kelas	III B
31	VINA AULIA PUTRI, SPd	-	-	Honor	Guru Kelas	III A

**Lampiran 15 Data Siswa Kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Ahmad Kholil	✓	
2	Ainun Mardiyah		✓
3	Ainun Zahra		✓
4	Aisyah Nur Zahra		✓
5	Aqila Khanisa		✓
6	Arbaniah		✓
7	Arzan Kinza Ravindra	✓	
8	Bayu Setiawan	✓	
9	Fajar Riski	✓	
10	Faradiba Jasmine		✓
11	Felicia Angelica Helsa Making		✓
12	Kezia Carolina Gracella		✓
13	Mikail Azka Pradipta	✓	
14	Muhammad Fadlan Al Habsyi	✓	
15	Marvelino Emanuel Radja	✓	
16	Muhammad Arkhanza	✓	
17	Muhammad Arsyia Anggara	✓	
18	Muhammad Attala Rachman	✓	
19	Muhammad Dzaki	✓	
20	Muhammad Nabil Hakim Sava	✓	
21	Nafisah Jamilah		✓
22	Nur Atqia Musyahada		✓
23	Nurhayati		✓
24	Oktaviana Putri		✓
25	Rai Abid Aqila Syahputra	✓	
26	Razka Quartilla Syahputra	✓	
27	Rifky Ramadani	✓	
28	Shaqueena Dwina Saputri		✓

### Lampiran 16 Daftar Hadir Siswa Kelas II B SDN 003 Sungai Kunjang

No.	Nomor Induk Standar Nasional	NAMA MURID
1	3152100951	AHMAD KHOLIL
2	3169490891	AINUN MARDIYAH
3	3161420270	AINUN ZAHRA
4	3169598258	AISYAH NUR ZAHRA
5	3162728412	AGILA KHANISA
6	3155715555	ARBANIAH
7	31685667864	ARZAN KINZA RAVINDRA
8	3168437843	BAYU SETIAWAN
9	137759973	FAJAR RISKI
10	3169986404	FARADIBA JASMIN
11	3163193931	FELICIA ANGELICA H MAK
12	3168651016	KEZIA CAROLINA GRACEL
13	3157621935	MIKAIL AZKA PRADIPITA
14	3166470665	M. FADLAN AL HABSYI
15	3169585159	MARVELINO EMANUEL RA
16	3167521936	M. ARKHANZA
17	3179254560	M. ARSYA ANGGARA
18	3163566595	M. ATTALA RACHMAN
19	3161291386	M. DZAKI
20	3163907425	M. NABIL HAKIM SAVA
21	3162455612	NAFISAH JAMILAH
22	3162821149	NUR ATRIA MUSYAHAD
23	3160325646	NURHAYATI
24	3160157177	OKTAVIANA PUTRI
25	3168054896	RAI ABID AQILA SYAH PUTRI
26	3151804514	RAZKA QUARTILLA SYAH
27	3165087247	RIFKY RAMADANI
28	3160957831	SHAQUEENA DWINA SAPU
29		
30		
31		
32		
33		
34	L = 15	
35	P = 13	
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		

S :  
I :  
A :  
Jum



CS Dipindai dengan CamScanner

No.	LL	P	ABSENSI HARIAN MURID																				Jumlah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	31	S	I	A	Jumlah
1																										
2																										
3																										
4																										
5																										
6																										
7																										
8																										
9																										
10																										
11																										
12																										
13																										
14																										
15																										
16																										
17																										
18																										
19																										
20																										
21																										
22																										
23																										
24																										
25																										
26																										
27																										
28																										
29																										
30																										
31																										
32																										
33																										
34																										
35																										
36																										
37																										
38																										
39																										
40																										
41																										
42																										
43																										
44																										
45																										
46																										
47																										
48																										
49																										
50																										

25 Kepala Sekolah, NAMA  
25 % absent rata-rata ..... x 100% = .....%

Samarinda,

Guru

MINNUL AFRYANI, M.Pd

### Lampiran 17 Tata Tertib SDN 003 Sungai Kunjang



**Lampiran 18 Kesepakatan Kelas II B**

# Kesepakatan Kelas

## KELAS 2 - B

### Kehadiran

Siswa harus datang tepat waktu dan tepat waktu untuk setiap sesi kelas.

### Partisipasi

Semua siswa diharapkan untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

### Menghormati

Semua siswa diharapkan untuk menghormati satu sama lain, guru, dan semua materi kelas.

### Saling Menghargai

Tidak boleh melemparkan lelucon yang berlebihan atau mengarah ke perundungan.

### Komunikasi

Semua siswa diharapkan untuk bersikap sopan dan santun dalam setiap kegiatan pembelajaran.

### Penggunaan Ponsel

Penggunaan ponsel dilarang selama sesi kelas kecuali jika ada izin sebelumnya dari guru untuk tujuan pendidikan.



## Lampiran 19 Tata Tertib Kelas II B

### TATA TERTIB KELAS 2B

#### 1. MASUK SEKOLAH

- ✓ Siswa harus datang di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
- ✓ Siswa yang mendapat tugas jaga/piket harus hadir lebih awal.
- ✓ Siswa yang sering terlambat harus diberi teguran.
- ✓ Siswa yang tidak masuk karena alasan tertentu harus memberi tahu sebelum atau sesudahnya secara lisan atau tertulis.

#### 2. MASUK KELAS

- ✓ Siswa segera berbaris didepan kelas ketika bel berbunyi
- ✓ Ketua kelas menyiapkan barisan.
- ✓ Siswa masuk kelas satu persatu dengan tertib dan duduki ditempatnya masing-masing.
- ✓ Guru memeriksa kerapian, kebersihan dan kesehatan siswa satu persatu, kuku, kerapian rambut, kerapian dan kebersihan baju dan sebagainya.

#### 3. DI DALAM KELAS

- ✓ Berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang siswa.
- ✓ Memberi salam kepada guru dan pelajaran dimulai.
- ✓ Pada saat pelajaran berlangsung kelas dalam suasana tertib, tidak boleh ribut bercanda atau kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran
- ✓ Siswa tidak boleh meninggalkan kelas tanpa alasan tertentu.

#### 4. WAKTU ISTIRAHAT

- ✓ Pada saat bel istirahat berbunyi siswa keluar kelas dengan tertib.
- ✓ Guru keluar kelas setelah semua siswa keluar.
- ✓ Siswa tidak boleh di dalam kelas ketika istirahat.
- ✓ Selama istirahat siswa tidak boleh meninggalkan sekolah.
- ✓ Pada saat bel masuk lagi berbunyi (setelah istirahat) siswa masuk ke kelas dengan tertib dan duduk dengan tenang di tempatnya masing-masing.

#### 5. WAKTU PULANG

- ✓ Ketika bel pulang berbunyi, pelajaran berakhir, ditutup dengan do'a dan mengucapkan salam kepada guru.
- ✓ Guru memberi nasehat-nasehat, mengingatkan tentang tugas-tugas, pekerjaan rumah dan sebagainya.
- ✓ Siswa keluar kelas dengan tertib.

Samarinda, 10 Juli 2023

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN 003

Dra. Nurul Afriyani, M. Pd  
NIP 197010051989082001

Guru Kelas II-B

Alinda Pangaribuan, S.Pd  
NIP 198510122014082007

## Lampiran 20 Jadwal Pelajaran Kelas II B

**JADWAL PELAJARAN KELAS 2B**  
**SD NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

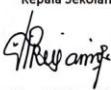
NO	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.30	UPACARA BENDERA	PENDIDIKAN AGAMA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	IMTAQ/SENAM	PRAMUKA
2	07.30 - 08.05	UPACARA BENDERA	PENDIDIKAN AGAMA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	IMTAQ/SENAM	PRAMUKA
3	08.05 - 08.40	BAHASA INDONESIA	PENDIDIKAN AGAMA	MATEMATIKA	PENDIDIKAN PANCASILA	PJOK	PS
4	08.40 - 09.15	BAHASA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	PENDIDIKAN PANCASILA	PJOK	PS
	09.15 - 09.30	ISTIRAHAT					
5	09.30 - 10.05	BAHASA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	SENI BUDAYA	PJOK	PS
6	10.05 - 10.40	PENDIDIKAN PANCASILA	B. INGGRIS	SENI BUDAYA	MULOK	PS	PS
7	10.40 - 11.15	PENDIDIKAN PANCASILA	B. INGGRIS	SENI BUDAYA	MULOK		PS

**CATATAN PAKAIAN :**

1. Senin : Seragam Putih Merah, Topi, Dasi, Jilbab Putih, Ikat Pinggang Hitam, Sepatu Hitam, Kaos Kaki Putih
2. Selasa : Seragam Putih Merah, Jilbab Putih, Ikat Pinggang Hitam, Sepatu Hitam, Kaos Kaki Putih
3. Rabu : Seragam Putih Merah, Jilbab Putih, Ikat Pinggang Hitam, Sepatu Hitam, Kaos Kaki Putih
4. Kamis : Seragam Batik, Bawahan Merah, Jilbab Putih, Ikat Pinggang Hitam, Sepatu Hitam, Kaos Kaki Putih
5. Jumat : Seragam Olahraga, Sepatu Hitam, Kaos Kaki Putih
6. Sabtu : Seragam Pramuka, Topi Pramuka, Ikat Pinggang Hitam, Sepatu Hitam, Kaos Kaki Hitam

Samarinda, 10 Juli 2023

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Dra. Nurul Afriyani, M. Pd  
 NIP.192010051989082001

Guru Kelas 2B

  
Alinda Pangaribuan, S. Pd  
 NIP.198510122014082007

## Lampiran 21 Jadwal Piket Kelas II B



**Lampiran 22 Dokumentasi Meminta Izin Penelitian**

**(Kepala Sekolah)**

**Lampiran 23 Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Wali Kelas II B**

Wawanacara dengan guru wali kelas II B ibu AP (Rabu, 19 Maret 2025/ pukul 10.49 WITA)

**Lampiran 24 Dokumentasi Wawancara bersama Siswa Kelas II B**

Wawancara dengan peserta kelas II B BS (Senin, 17 Maret 2025/Pukul 09.36 WITA)



Wawancara dengan Siswa kelas II B FR (Senin, 17 Maret 2025/Pukul 09.43 WITA)



Wawancara dengan siswa kelas II B NJ (Senin, 17 Maret 2025/Pukul 10.30 WITA)



Wawancara dengan siswa kelas II B FAHM (Senin, 17 Maret 2025/Pukul 10.36 WITA)



Wawancara dengan siswa kelas II B AKZ (Selasa, 18 Maret 2025/Pukul 09.56 WITA)



Wawancara dengan siswa kelas II B MA (Selasa, 18 Maret 2025/Pukul 10.35 WITA)

### Lampiran 25 Dokumentasi Foto Kegiatan

 <p>Dokumentasi siswa yang bermain waktu pelajaran sedang berlangsung.</p>	 <p>Dokumentasi siswa berbaris dengan rapi saat upacara bendera.</p>
 <p>Dokumentasi Siswa sedang berdoa sebelum pelajaran dimulai.</p>	 <p>Dokumentasi seluruh siswa ikut melaksanakan kegiatan keagamaan “Majelis”.</p>
 <p>Dokumentasi Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p>	 <p>Dokumentasi siswa sedang berbicang bersama teman di waktu pembelajaran berlangsung.</p>

## Lampiran 26 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK:  
+ BPD KALTIM  
+ BRI  
+ BUMALAT  
+ MANDIRI

Samarinda, 24 Februari 2025

Nomor : 144/UWGM/FKIP-PGSD/III/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SDN 003 Sungai Kunjang  
 di –

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Haliza Az-zahra  
 NPM : 2186206055  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.  
NIK: 2014.089.215

Telp : (0541)4121117  
 Fax : (0541)736572  
 Email : uwigama@uwgm.ac.id  
 Website : uwgm.ac.id

*Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.*

Kampus Biru UWGM  
 Rektorat – Gedung B  
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
 Samarinda 75119

## Lampiran 27 Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG**  
 Jalan Stamet Riyadi Og. 6, Kel. Karang Asam Iir, Kec. Sungai Kunjang  
 Kota Samarinda Kode Pos 75126  
 Email: sdn003sungakunjang@mail.com

<https://>

Samarinda, 25 Februari 2025

Nomor : 422/5163/100.01.18.0803

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 24 Februari 2025 perihal perizinan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Haliza Az-zahra

NPM : 2186206055

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa  
 Kelas II B Di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dengan ini memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 003 Sungai Kunjang sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 28 Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG**  
 Jalan Stamet Riyadi Og. 6, Kel. Karang Asam IIR, Kec. Sungai Kunjang  
 Kota Samarinda, Kode Pos 75126  
 https://... Email: sdn003sungaijumlah@gmail.com

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 422/5169/100.01.18.0803

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Nurul Afriyani, M.Pd

NIP : NIP. 197010051989082001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SDN 003 Sungai Kunjang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama ; Nur Haliza Az-zahra

NPM : 2186206055

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 003 Sungai Kunjang terhitung mulai tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan 10 April 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas II B di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Samarinda, 11 April 2025  
 Kepala Sekolah,  
 Nurul Afriyani, M.Pd  
 NIP. 197010051989082001